



**PANDUAN UMUM PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DI UNIVERSITAS ANDALAS**

**LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**



Oleh:

DARMONO (darmono@uny.ac.id)

Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

(Reviewer Nasional PPM - DRPM Kemenristekdikti)

BIODATA NARASUMBER:

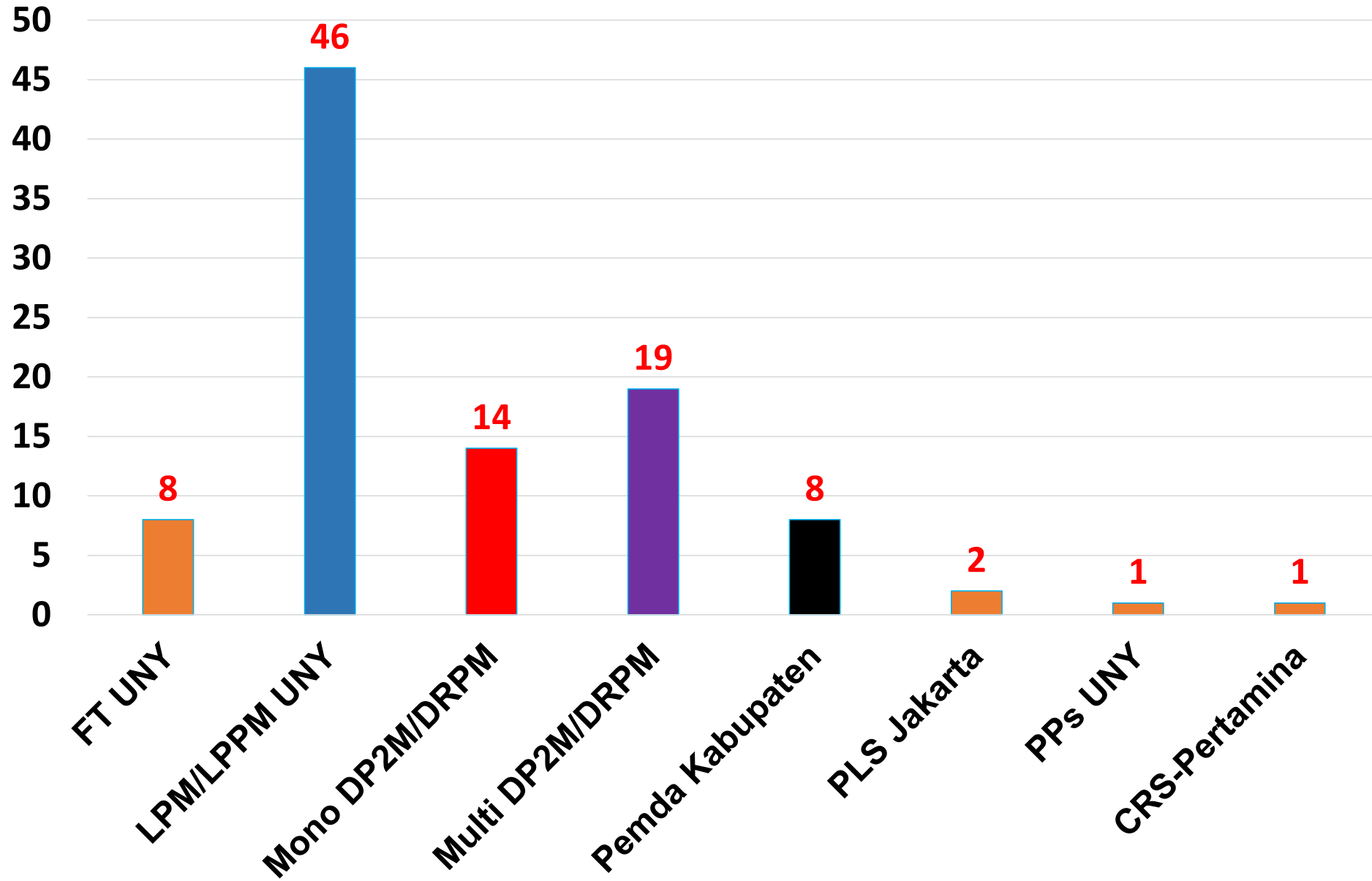


DARMONO

1. Tempat/ Tgl Lahir: Madiun, 05 Agustus 1964
2. Dosen Fakultas Teknik UNY: 1991 – Sekarang (30 Tahun)
3. Tim Penilai Angka Kredit Guru Prov. D.I. Yogyakarta
4. Ketua Redaktur Jurnal Pengabdian “Inoteks” LPPM UNY (2008 – sekarang)
5. Anggota Redaktur Jurnal Inersia PTSP FT UNY (2006 – sekarang)
6. Reviewer Nasional PPM DRPM Dikti Kemendikbud, Jakarta.
7. Ketua Tim: (1) Diklat Manajemen Lab-Bengkel Sekolah/Madrasah (Nasional) dan (2) Diklat Kepala Perpustakaan Sekolah/Madrasah (Nasional).
8. Sekretaris Jurusan PTSP FT UNY (Thn 1996 – 1998).
9. Kepala Bidang P3HP/PHP2M LPM-LPPM UNY (Tahun 2003 – 2011)
10. Sekretaris Pusat HaKI LPPM UNY (Tahun 2011 – 2013)
11. Ketua Jurusan PTSP FT UNY (Tahun 2015 – 2019).
12. Wakil Dekan Bidang Alumni dan Kemahasiswaan FT UNY (2019 – sekarang)
13. Narasumber: (1) Bimtek PI & KI Ditjen GTK Kemdikbud, (2) Bimtek Proposal PPM Dikti bagi Dosen PTN/ PTS.
14. Asosiasi Profesi/Organisasi: (1) Anggota PGRI, (2) Anggota Asosiasi Dosen Guru Vokasi Indonesia (ADGVI), dan (3) Anggota IVOKSIP
15. HP. / WA. 081 215 411 770
16. e-mail: darmono@uny.ac.id / darmono.uny@gmail.com



PENGALAMAN DALAM PPM (1993 - 2020)



**MARI KITA TINJAU
PANDUAN PPM DI UNAND (2017)**

&

**PANDUAN YANG DITERBITKAN
OLEH DRPM DIKTI (4 EDISI TERAKHIR)**

SKEMA PPM DI UNIVERSITAS ANDALAS PADANG (EDISI 2017):

- a. Skim IPTEK Berbasis Dosen dan Masyarakat mengikuti format skim IPTEK Berbasis Masyarakat (I_bM) DRPM Kemenristekdikti;**
- b. Skim IPTEK Berbasis Program Studi dan Nagari Binaan mengikuti format skim IPTEK Berbasis Desa Mitra (I_bDM) DRPM Kemenristekdikti;**
- c. Skim IPTEK Berbasis Inkubasi Inovasi dan Dunia Usaha mengikuti format skim IPTEK Berbasis Kewirausahaan dan Inovasi Kampus (I_bKIK) DRPM Kemenristekdikti.**

**PANDUAN PENELITIAN DAN PPM
YANG DITERBITKAN OLEH DRPM DIKTI
(4 EDISI TERAKHIR)**

PANDUAN PENELITIAN DAN PPM DIKTI_EDISI IX_2013:

1. Program Iptek bagi Masyarakat (IbM)
2. Program Iptek bagi Kewirausahaan (IbK)
3. Program Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE)
4. Program Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (IbIKK)
5. Program Ipteks bagi Wilayah (IbW)
6. Program Iptkes bagi Wilayah antara PT-CSR atau PT-PEMDA-CSR
7. Program HI-LINK

PANDUAN PENELITIAN DAN PPM DIKTI_EDISI X_2016:

1. Program Iptek bagi Masyarakat (IbM)
2. Program Iptek bagi Kewirausahaan (IbK)
3. Program Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE)
4. Program Ipteks bagi Produk Unggulan Daerah (IbPUD)
5. Program Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (IbIKK)
6. Program Ipteks bagi Wilayah antara PT-CSR atau PT-PEMDA-CSR
7. Program Ipteks bagi Wilayah (IbW)
8. Program Ipteks bagi Desa Mitra (IbDM)
9. Program HI-LINK
10. Program Kuliah Kerja Nyata dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)

PANDUAN PENELITIAN DAN PPM DIKTI_EDISI XI_2017:

1. Program Iptek bagi Masyarakat (I_bM)
2. Program Iptek bagi Kewirausahaan (I_bK)
3. Program Ipteks bagi Produk Ekspor (I_bPE)
4. Program Ipteks bagi Produk Unggulan Daerah (I_bPUD)
5. Program Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (I_bIKK)
6. Program Iptkes bagi Wilayah antara PT-CSR atau PT-PEMDA-CSR
7. Program HI-LINK

PANDUAN PENELITAIN DAN PPM DIKTI_EDISI XII_2018:

A. Kategori Kompetitif Nasional

1. Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
2. Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS)
3. Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)
4. Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)
5. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)
6. Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)
7. Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)
8. Program Kemitraan Wilayah (PKW)

B. Kategori Desentralisasi

- Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)

C. Kategori Penugasan

- Program Penerapan Ipteks kepada Masyarakat (PPIM)

PANDUAN PENELITIAN DAN PPM DIKTI_EDISI XII_2018 Rev 2019:

A. Kategori Kompetitif Nasional

1. Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
2. Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS)
3. Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)
4. Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)
5. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)
6. Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)
7. Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)
8. Program Kemitraan Wilayah (PKW)

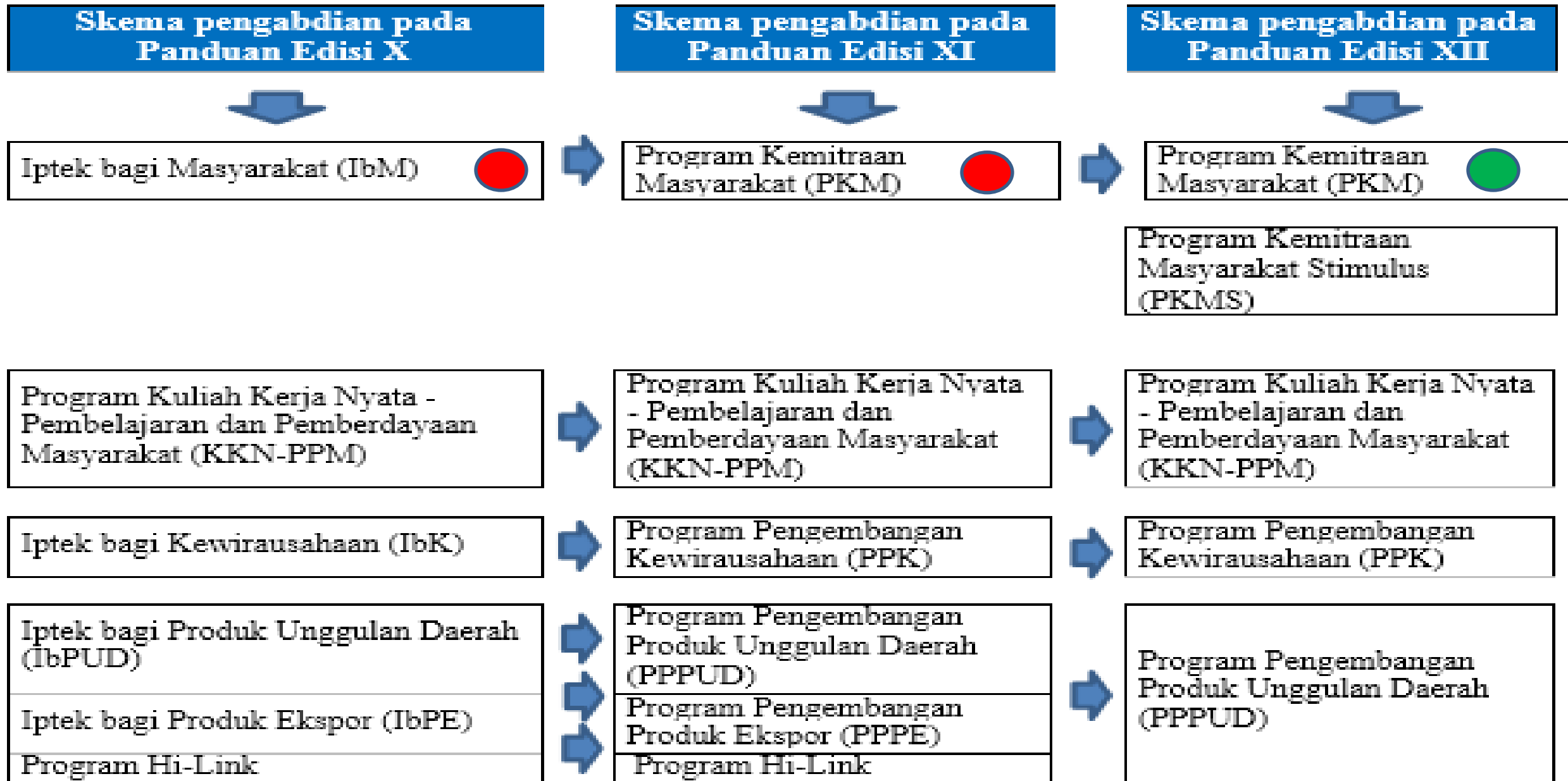
B. Kategori Desentralisasi

- Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)

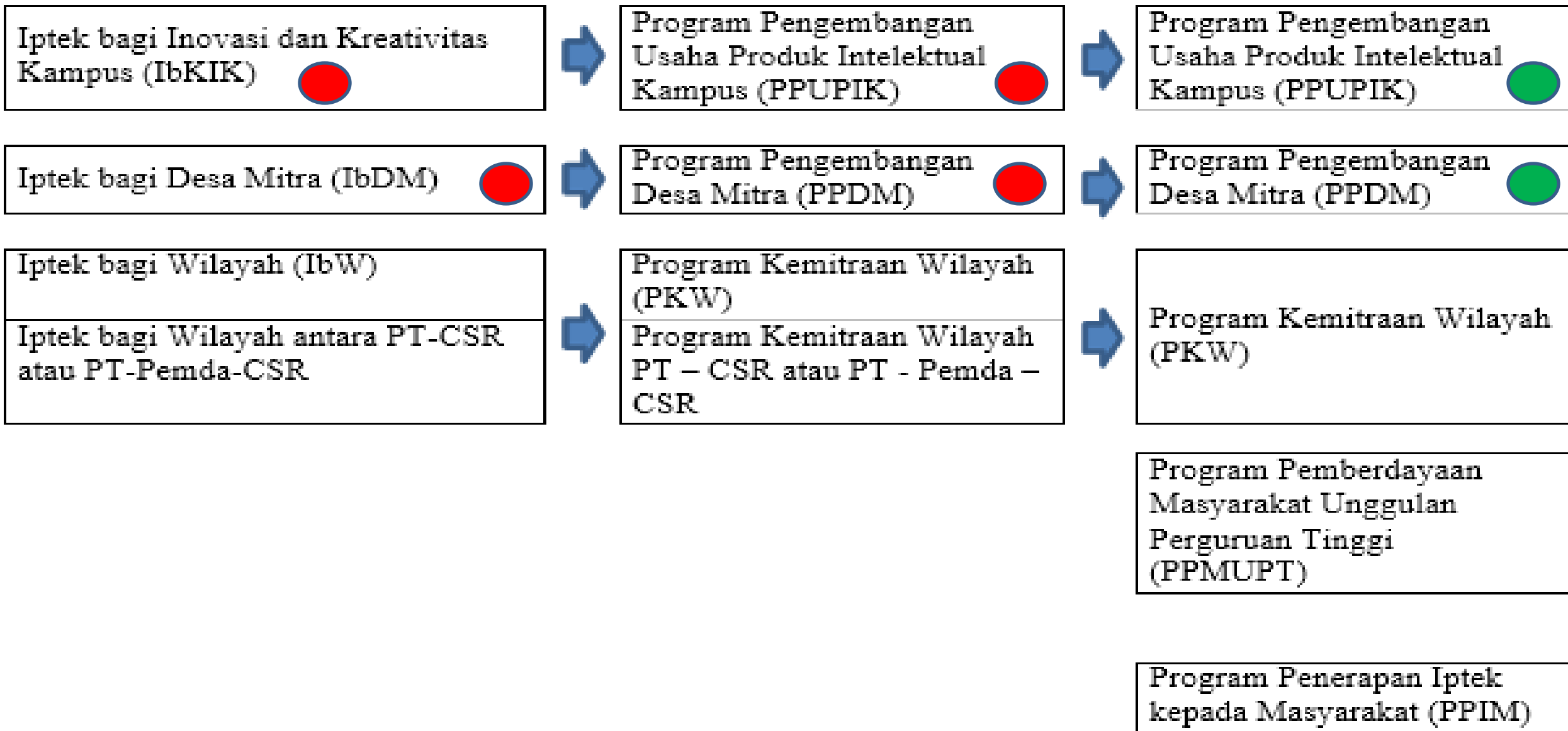
C. Kategori Penugasan

- Program Penerapan Ipteks kepada Masyarakat (PPIM)

Tabel 2.13 Penyesuaian skema pengabdian kepada masyarakat pada Panduan Edisi X (2016) dan XI (2017) ke Panduan Edisi XII (2018)_Rev 2019



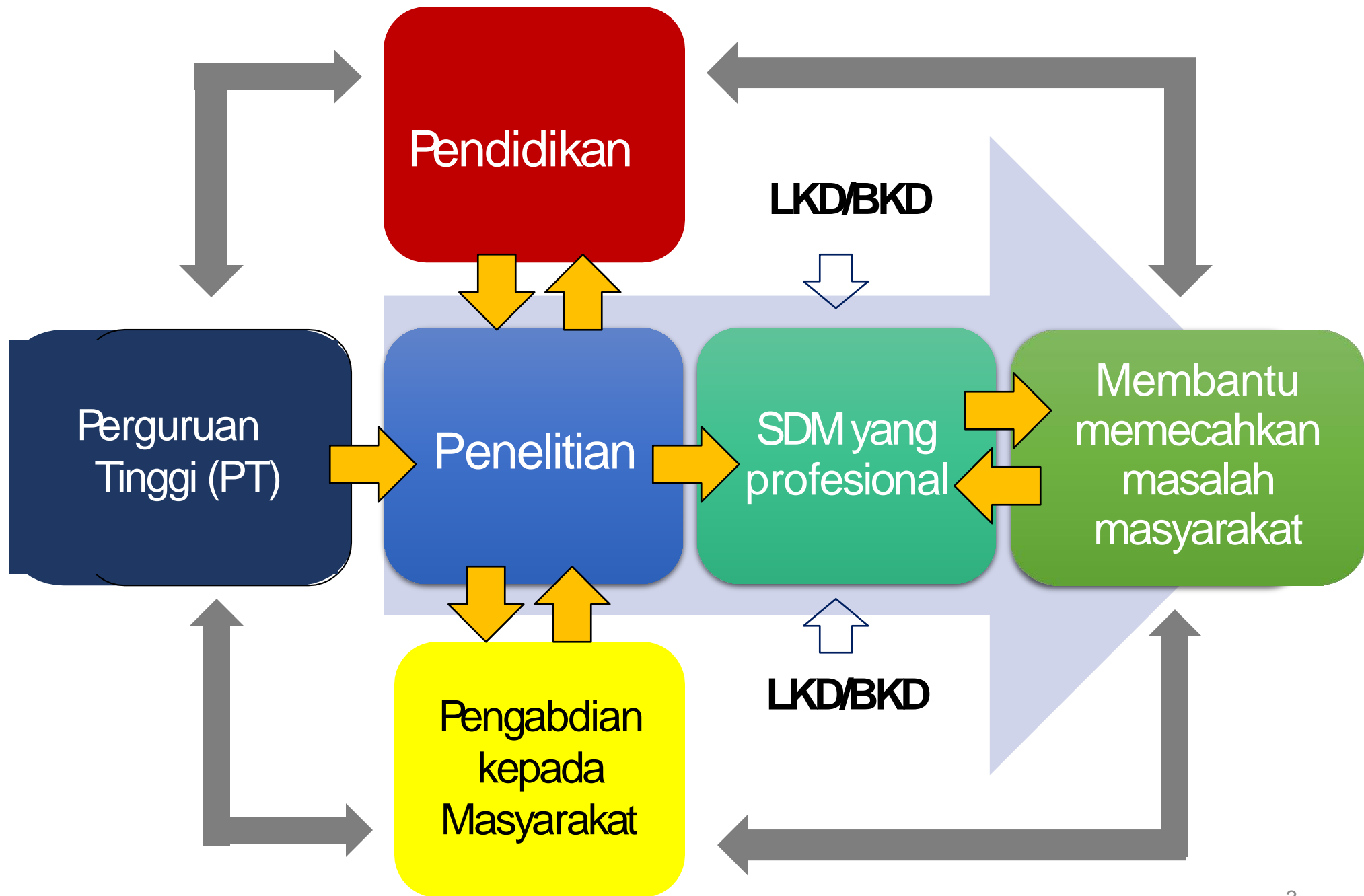
Tabel 2.13 Penyesuaian skema pengabdian kepada masyarakat pada Panduan Edisi X (2016) dan XI (2017) ke Panduan Edisi XII (2018)_Rev 2019 (LANJUTAN)



Tabel. Konversi Skema Program PPM (Panduan Unand 2017) Ke Skema Program PPM Dikti Edisi XII (Panduan 2018_Rev 2019)

No.	Panduan PPM Unand (2017)		Panduan PPM Edisi XII (2018)_Rev 2019	
	Skema	Sifat (Alokasi Anggaran)	Skema	Alokasi Anggaran
1.	Skim IPTEKS Berbasis Dosen dan Masyarakat	Mono Tahun (Maks. Rp 10 Jt)	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	Mono Tahun (Maks. Rp 50 Jt).
2.	Skim IPTEKS Berbasis Program Studi dan Nagari Binaan	Mono Tahun (Maks. Rp 15 Jt)	Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	Multi Tahun (Rp Maks. 150 Jt/Tahun) & Dana Pendamping PT Rp 10 Jt/Thn
3.	Skim IPTEKS Berbasis Inkubasi Inovasi dan Dunia Usaha	Mono Tahun (Maks. Rp 25 Jt)	Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	Multi Tahun (Rp Maks. 200 Jt/Tahun) & Dana Pendamping PT Rp 30 Jt/Thn.

**MARI KITA:
MENJELAJAH KE DUNIA MAYA &
KE MASYARAKAT DALAM RANGKA UNTUK
MESINKRONKAN KEBUTUHAN MASYARAKAT
DENGAN RENCANA KEGIATAN PPM
SESUAI SKEMA DAN PANDUAN
YANG HARUS KITA IKUTI**



Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)



Kegiatan ilmiah terencana civitas akademika PT dalam **membangun peradaban masyarakat** berketerampilan sains, teknologi, dan seni berbasis kepakaran individu dan/atau kelompok dosen.

Megatren Dunia:





Pembangunan Sumber Daya Manusia serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

PENDIDIKAN

**ILMU PENGETAHUAN
DAN TEKNOLOGI**

KESEHATAN

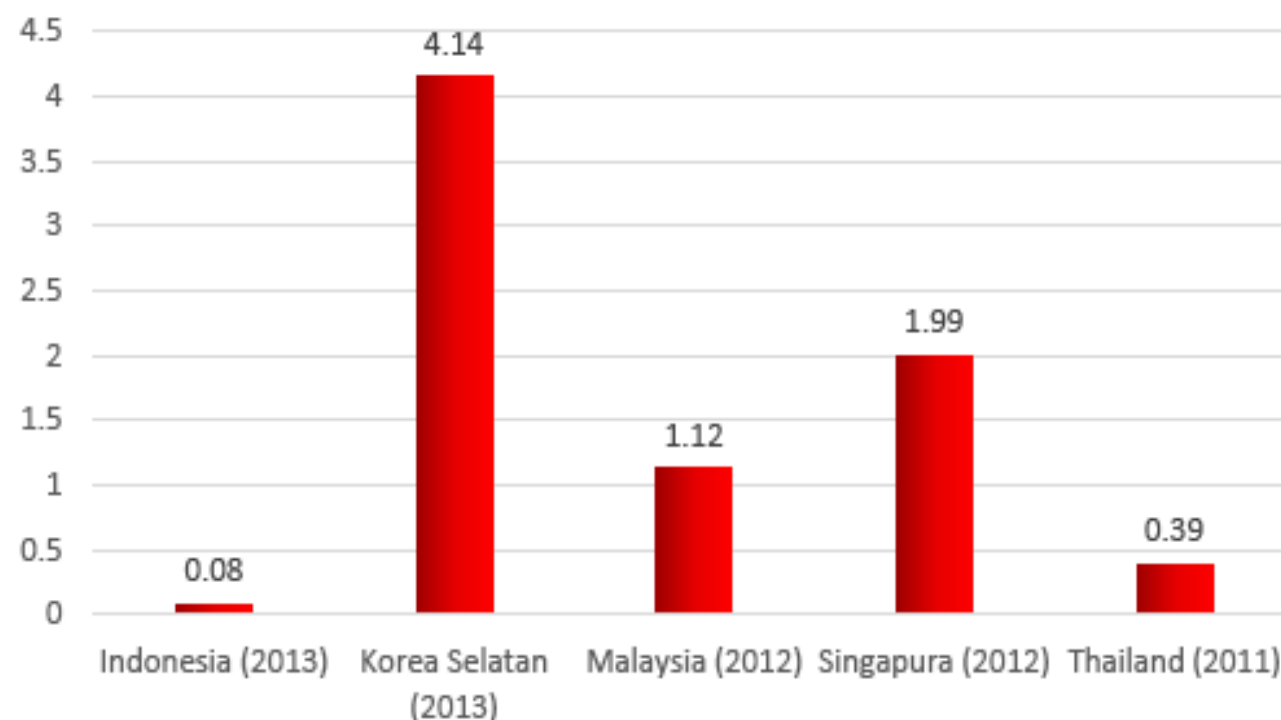
KEBUDAYAAN

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi:

SUMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP PEMBANGUNAN DITINGKATKAN:

1. Mencapai **pengeluaran R&D menjadi 1,5 - 2,0% PDB tahun 2045** (Tahun 2013 GERD Indonesia sebesar 0,08% PDB).
2. Menjadikan **Indonesia sebagai salah satu Pusat Pengembangan Iptek di Kawasan Asia dan Dunia**, terutama dalam Ilmu Pengetahuan Benua Maritim dan Teknologi Kemaritiman, Pusat Biodiversitas, Teknologi Material, Pusat Studi Kebencanaan dan Mitigasi Bencana.

Gross Expenditure on R&D (GERD) terhadap PDB, 2013



Peringkat Indeks Daya Saing Global

No.	Negara	Skor	Peringkat
1	Switzerland	5.81	1
2	Singapura	5,72	2
3	Korea	5.03	26
4	Malaysia	5.16	18
5	China	4.95	28
6	Thailand	4.64	32
7	Indonesia	4.52	37
8	Philippines	4.36	47
9	India	4.52	55
10	Vietnam	4.31	56

Kerjasama Perguruan Tinggi – Industri - Pemerintah

PERLUNYA KELEMBAGAAN KERJA SAMA PERGURUAN TINGGI, INDUSTRI (SWASTA), DAN PEMERINTAH [*TRIPLE HELIX*]



Penelitian yang dihasilkan dapat diaplikasikan untuk pembangunan bangsa



Perguruan tinggi responsif terhadap kebutuhan industri



Insentif bagi universitas dan industri untuk mendorong kegiatan R&D

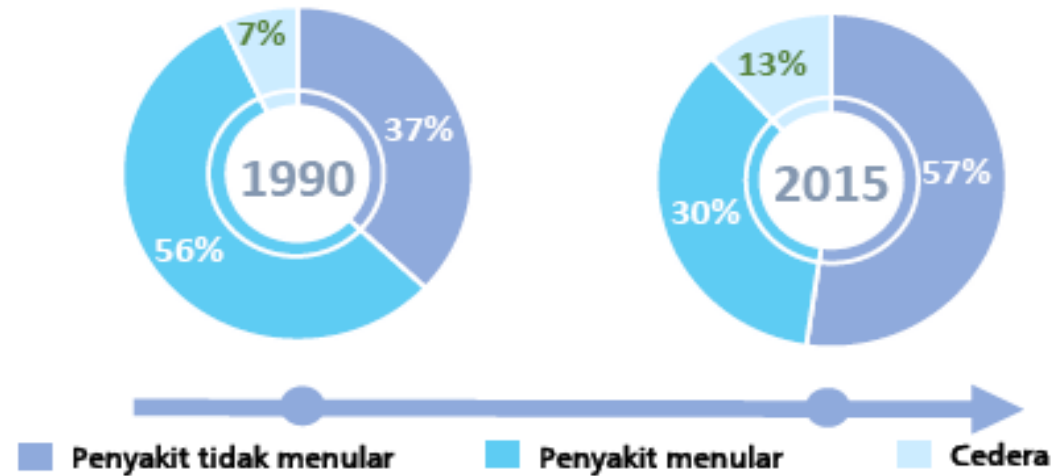
Perkembangan *Triple Helix* menjadi *N-helix* yang melibatkan N-pemangku kepentingan



Kesehatan:

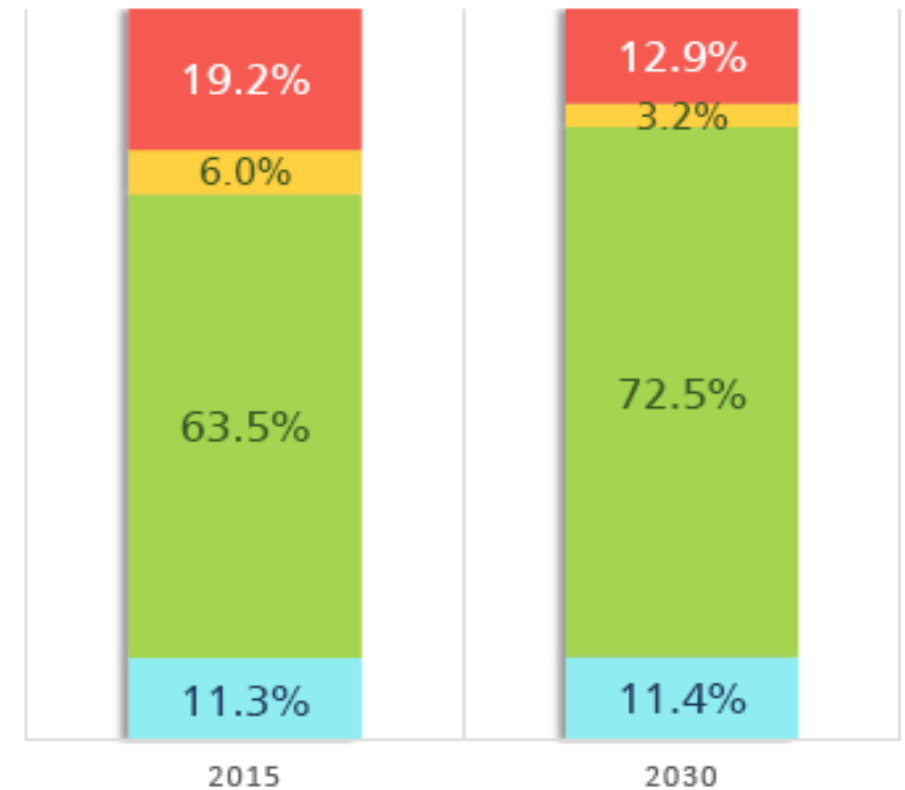
Transisi Epidemiologi:

peningkatan beban dan kematian akibat penyakit tidak menular



Sumber: Double Burden of Diseases & WHO NCD Country Profiles, 2014

Proyeksi penyebab kematian: Kardiovaskular, kanker, dan penyakit tidak menular lainnya meningkat signifikan



Sumber: WHO, 2012

- HIV, TB, malaria, dan penyakit menular lainnya
- Maternal, perinatal, dan status gizi
- Penyakit kardiovaskular, kanker, dan penyakit tidak menular lainnya
- Cedera (intentional & unintentional)

Permasalahan Gizi Ganda: Kekurangan gizi cukup besar, tetapi obesitas meningkat

Menghilangkan permasalahan gizi

Kondisi saat ini:

- Balita *Stunting* 37,2%
- Obesitas dewasa: 15,4%
- Anemia ibu hamil: 37,1%

Sumber: Data Riset Kesehatan Dasar 2013

Cerdas:
Kemampuan kognitif dan motorik

Sehat:
Bebas dari penyakit tidak menular

Produktif:
Bebas dari penyakit tidak menular

SDM berdaya saing tinggi

Pembangunan Kesehatan:

PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT:

1. Peningkatan usia harapan hidup
2. Peningkatan kualitas hidup
3. Peningkatan sistem kesehatan yang lebih baik

Akselerasi
Penyelesaian
Permasalahan
Gizi

Mengakhiri
kasus baru
HIV/AIDS,
tuberkulosis,
dan malaria

Akses fasilitas
pelayanan
kesehatan yang
berkualitas dan
merata

Sistem
pelayanan
kesehatan
penduduk usia
lanjut
berkualitas

Perilaku hidup
sehat di
masyarakat
yang menjadi
budaya



Kebudayaan:

DINAMIKA KEBUDAYAAN INDONESIA



*Kemajemukan, Toleransi,
dan Kohesi Sosial*



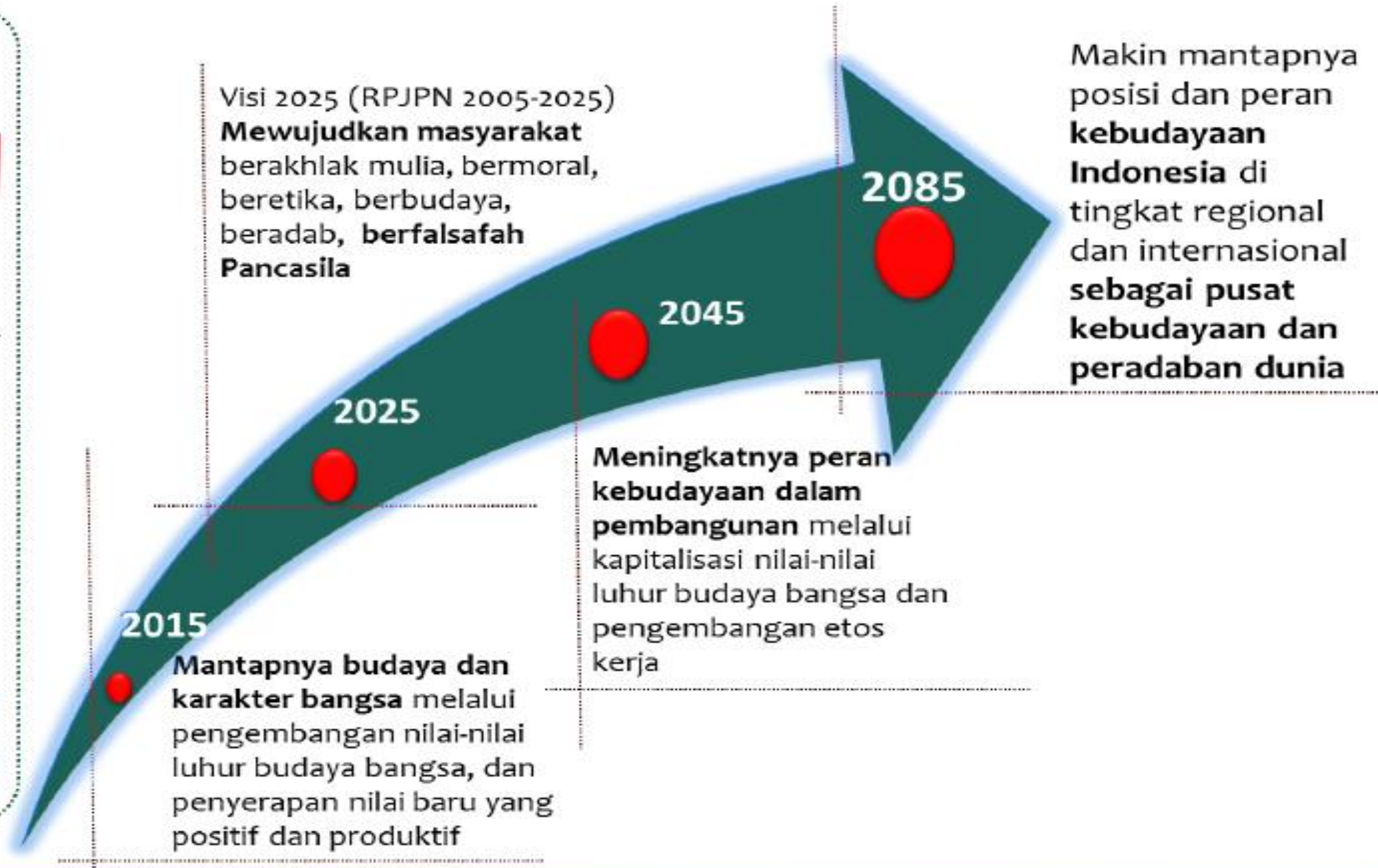
*Globalisasi dan
Identitas
Budaya Bangsa*



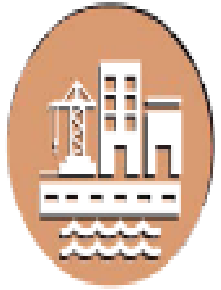
*Otonomi dan Identitas
Kedaerahan*



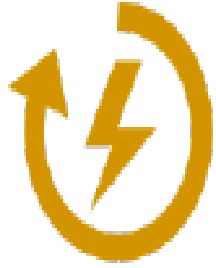
*Gotong Royong
sebagai Identitas
Budaya Bangsa*



Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan:



Pembangunan
Infrastruktur



Ketahanan
Energi



Investasi



Ketenaga-
kerjaan



Industri

Ekonomi
Kreatif

Pariwisata

Kemaritiman

Ketahanan
Pangan

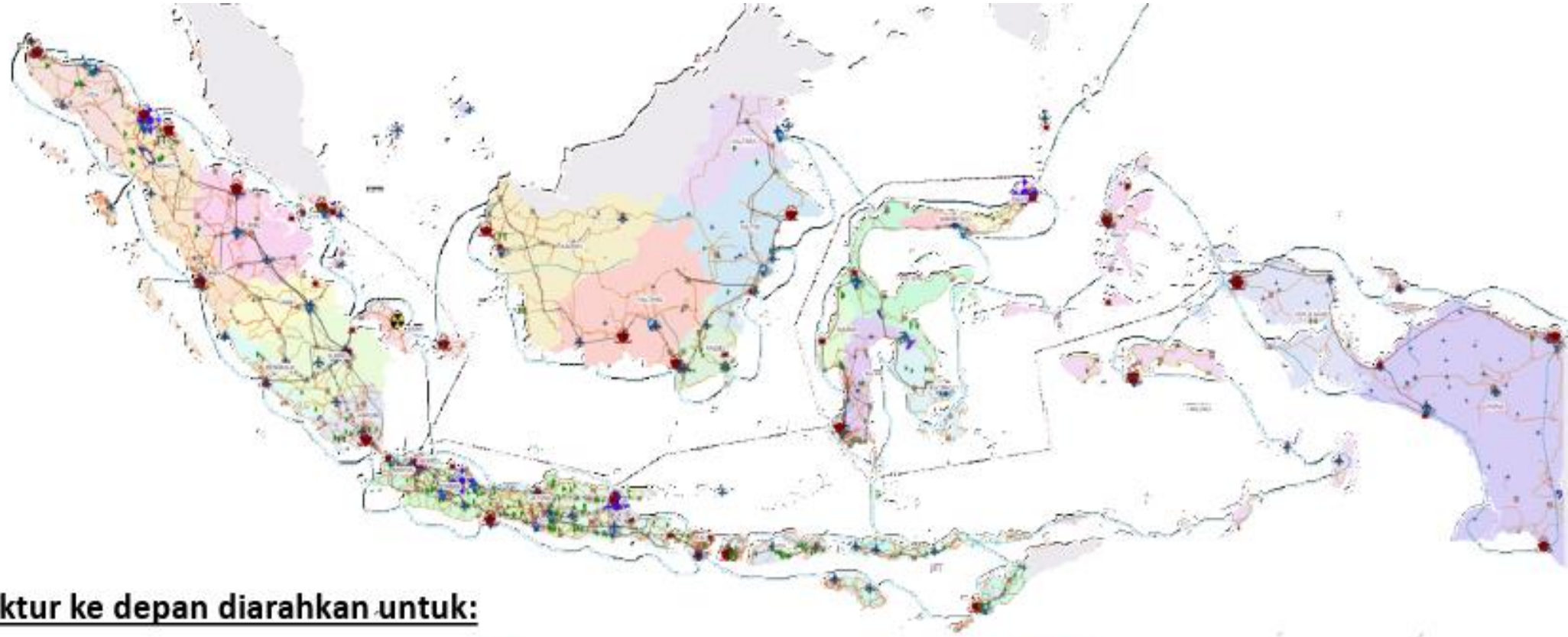
Perdagangan
Luar Negeri

Komitmen
Lingkungan
Hidup

Pembangunan Infrastruktur:

Legenda:

-  = Ruas Jalan Utama
-  = Ruas Kereta Api
-  = PKN/Kota Besar
-  = PKW/Kota Sedang
-  = Kota Pelabuhan
-  = Aerotropolis
-  = Waduk / PLTA
-  = PLTN
-  = Airport & Perintis
-  = Jalur Palapa Ring



Pembangunan Infrastruktur ke depan diarahkan untuk:



Meningkatkan Konektivitas
Fisik dan Virtual



Memenuhi Prasarana
Dasar



Antisipasi terhadap
Perubahan Iklim



Mendorong Pemerataan
Pembangunan antar Wilayah

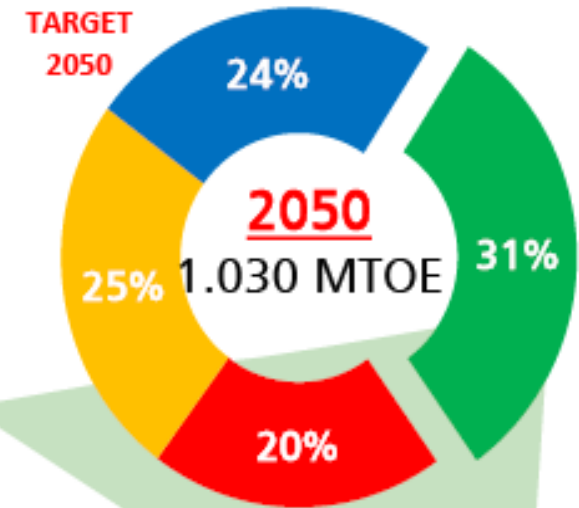
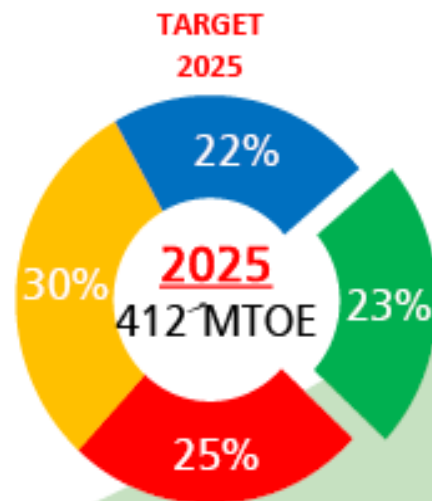
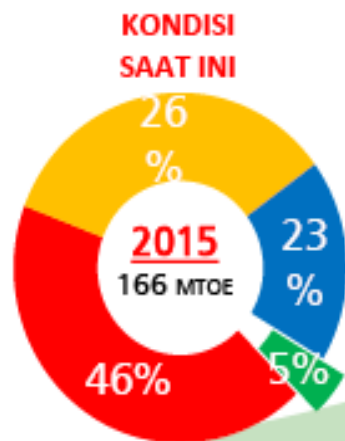


Mendukung Pembangunan
Perkotaan dan Perdesaan

Ketahanan Energi:

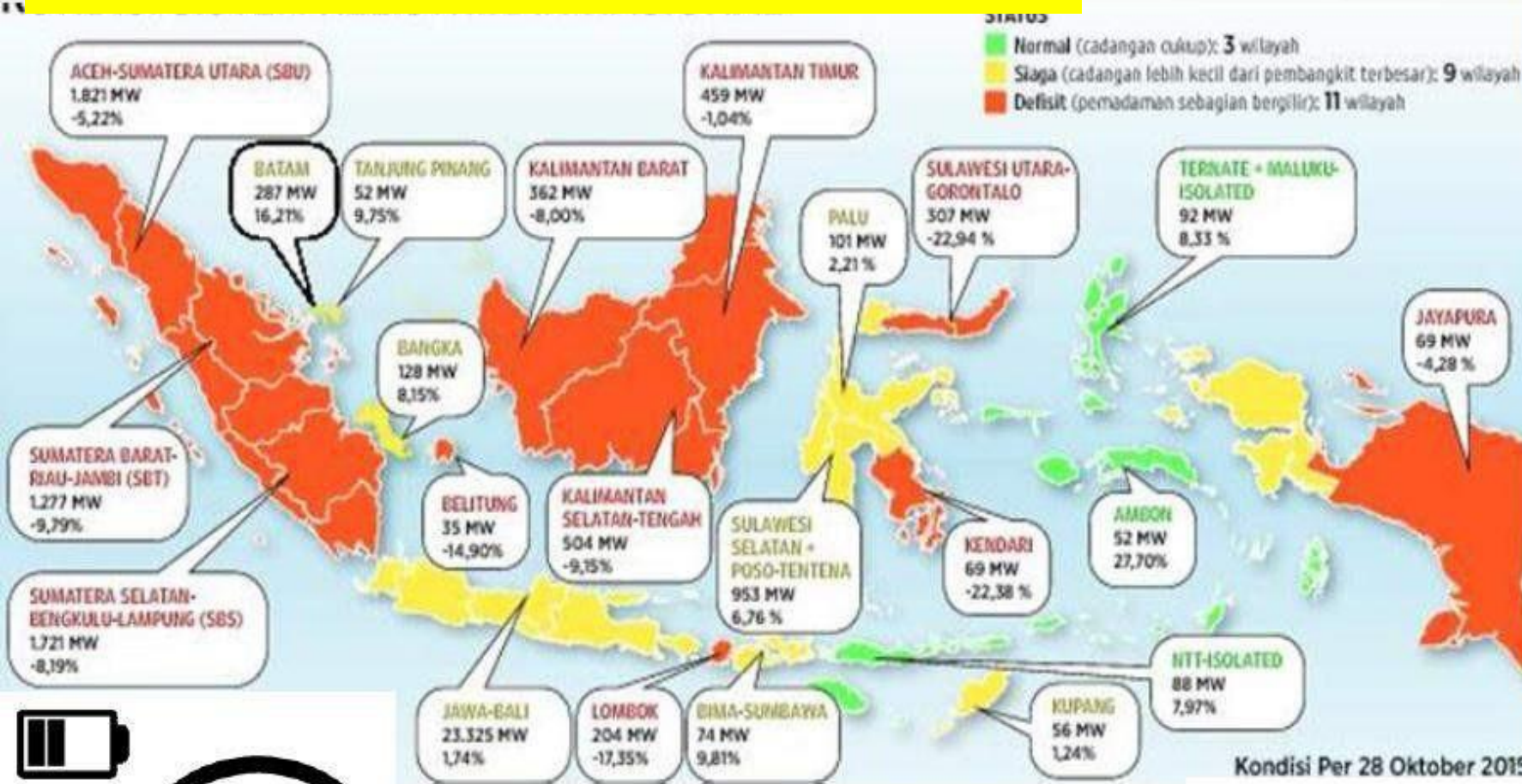
Pemenuhan kebutuhan energi dengan **peranan EBT yang semakin besar** termasuk kemungkinan pemanfaatan energi nuklir, **pembangunan pembangkit listrik** dan **peningkatan konsumsi listrik per kapita**

TARGET	2025	2050
Peran energi	Sebagai modal pembangunan	
Bauran EBT	23%	31%
Penyediaan energi	> 400 MTOE	> 1.000 MTOE
Pembangkit Listrik	> 115 GW	> 430 GW
Listrik /kapita/thn	2.500 kWh	7.000 kWh
Rasio elektrifikasi	~100%	~100%



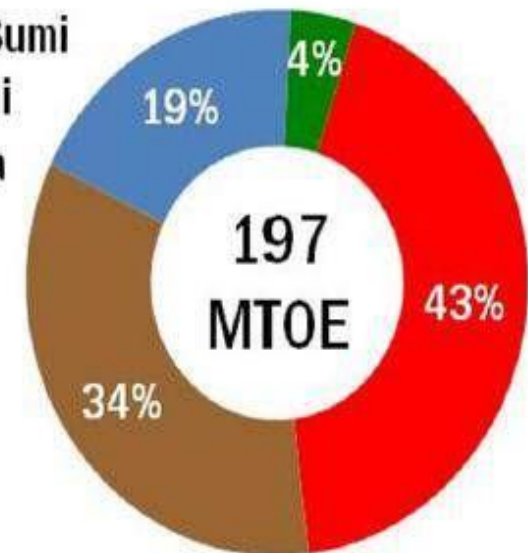
- Energi Baru dan Terbarukan
- Minyak Bumi
- Gas Bumi
- Batubara

Tantangan Kebutuhan Energi

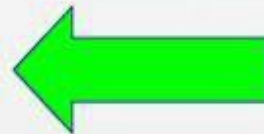


BAURAN ENERGI

- Ketergantungan pada minyak dan batu bara
- Target pengurangan emisi 2030 ⇒ 29%



Rasio elektrifikasi
88%



Ketenagakerjaan:

- **Tingkat Pengangguran Terbuka 3-4%**
- **Zero Unskilled Workers,**
- **Share tenaga kerja non-pertanian 89%, dan**
- **Share tenaga kerja formal 85%**



Reformasi
ketenagakerjaan
yang lebih
fleksibel



Pelatihan
berbasis
kompetensi
yang mengikuti
demand industri



Transformasi ke
industri
manufaktur



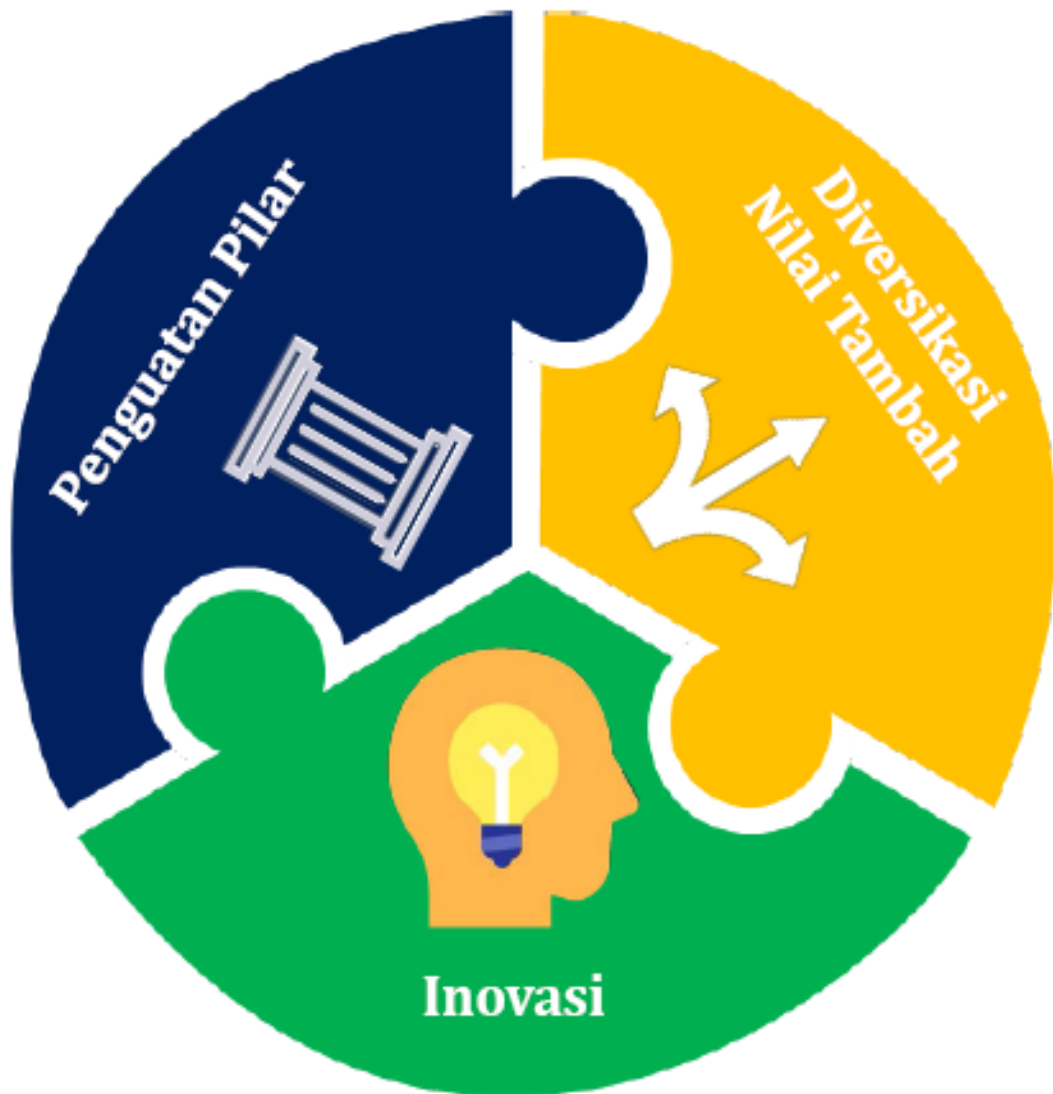
Peningkatan
produktivitas
pertanian



Transisi tenaga
kerja dari
informal ke
formal

Industri:

Modernisasi industri dengan perbaikan integrasi *supply-chain* dari hulu ke hilir



Pertumbuhan per tahun
8,1%



Share PDB
32%

Ekonomi Kreatif:

Indonesia sebagai **Pusat Ekonomi Kreatif dan Digital** kelas Dunia



Peningkatan kompetensi SDM kreatif



Penyediaan fasilitas inovasi dan start-up kelas dunia



Pengembangan skala industri kreatif berorientasi ekspor



Penguatan 10 kota/klaster kreatif dan digital kelas dunia

Pariwisata:

Indonesia sebagai **Destinasi Wisata Unggulan Asia dan Dunia** dengan **85 juta Wisman** dan **pertumbuhan devisa 4,9% / tahun**



300 suku bangsa

35 primata (25% endemik)

742 bahasa

17% burung (26% endemik)

17.100 pulau

121 kupu-kupu (44% endemik)

51 taman nasional

12% mamalia

Potensi

Tantangan

Optimalisasi
potensi wisata

Adaptasi
perubahan pasar

Peningkatan *market share*
wisman

Kemaritiman:

Kontribusi sektor Perikanan, Pariwisata Bahari, dan Transportasi Laut menjadi 30% PDB di 2045

- Pemantapan sistem tatakelola 11 Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP)
- **Industrialisasi Perikanan** menuju dunia
- Pembangunan struktur armada perikanan modern yang *ocean-going*
- Pengembangan wisata bahari kelas dunia
- Pengembangan *water-front city* kota pesisir

Paradigma Laut



Beranda Depan



Pusat Peradaban



Pusat Pertumbuhan
Ekonomi



Alat Pemersatu
Bangsa

Tantangan Negara Maritim:

- a. Pendidikan dan pelatihan
- b. Pengangkutan benda berharga asal muatan kapal tenggelam
- c. Pengerukan dan pembersihan alur pelayaran
- d. Reklamasi
- e. Pencarian dan pertolongan
- f. Remediasi lingkungan
- g. Jasa konstruksi
- h. Angkutan sungai, danau, penyeberangan, dan antarpulau



- a. Galangan kapal
- b. Pengadaan dan pembuatan suku cadang
- c. Peralatan kapal
- d. Perawatan kapal

Pratikno, 2017)

Sumber: BPS

Ketahanan Pangan:

Ketahanan pangan yang **mandiri dan berkelanjutan**, **Swasembada karbohidrat dan protein**,
dan **Kesejahteraan petani**



Pengembangan
Infrastruktur
Pertanian



Pembangunan
SDM pertanian
yang cerdas
dan unggul



Pemenuhan
produk
pertanian
berstandar
internasional



Modernisasi
industri
pertanian



Peningkatan
daya saing
global produk
pangan dan
pertanian

Perdagangan Luar Negeri:

Penguatan Pranata Ekspor



Perubahan struktur ekspor dari komoditas pada manufaktur dan jasa

Pangsa pasar: **1,5%**

Urutan **16** dunia



Percepatan Pertumbuhan Ekspor



Ekspor barang dan jasa bernilai tambah tinggi

Pangsa pasar: **1,7%**

Urutan **13** dunia



Pemantapan Ekspor



Barang dan jasa berkualitas dunia dan berbasis inovasi

Pangsa pasar: **2,0%**

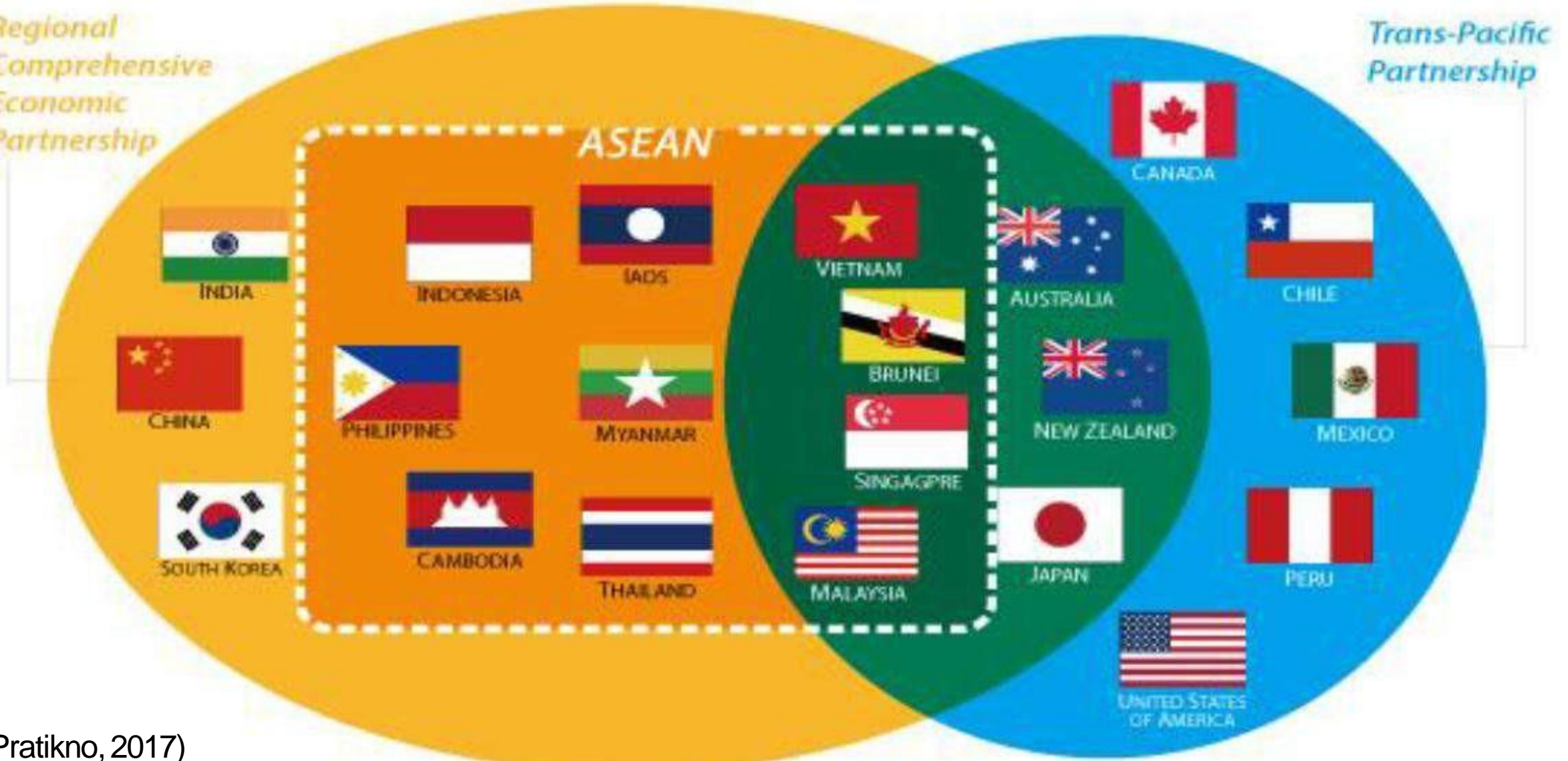
Urutan **10** dunia

Tantangan Perdagangan Dunia:

ASEAN's Regional Free Trade Agreements (Proposed)

Regional
Comprehensive
Economic
Partnership

Trans-Pacific
Partnership



Lingkungan Hidup:

Menuju ekonomi hijau yang ditandai dengan **penurunan emisi 41% dari *baseline*, IKLH > 80, dan keanakeragaman hayati yang termanfaatkan** secara berkelanjutan



Penurunan Emisi GRK

Pembangunan rendah karbon pada sektor AFOLU (+peat)



Kualitas Air dan Udara, serta Tutupan Hutan

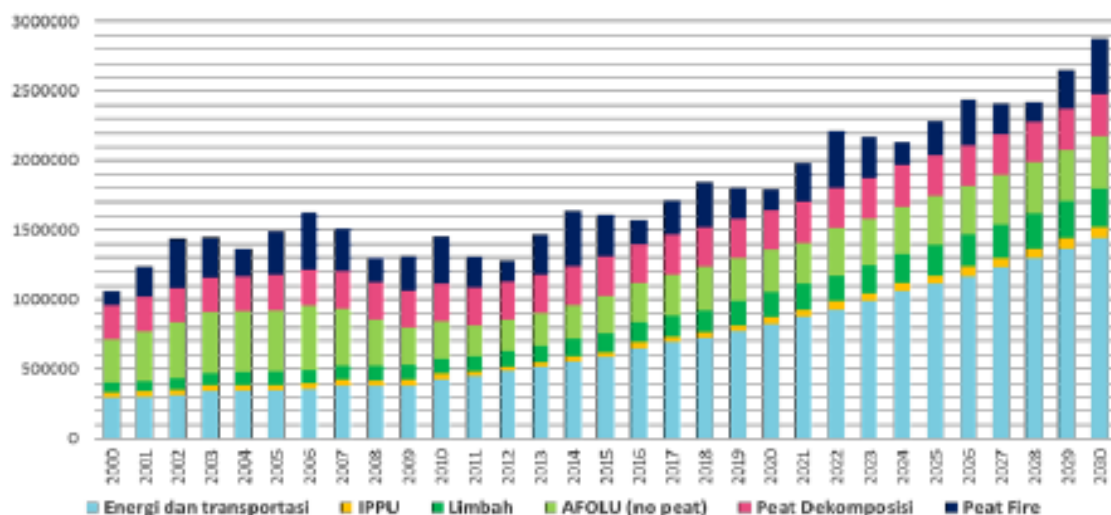
Daya dukung dan daya tampung LH yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan pemerintahan yang bersih



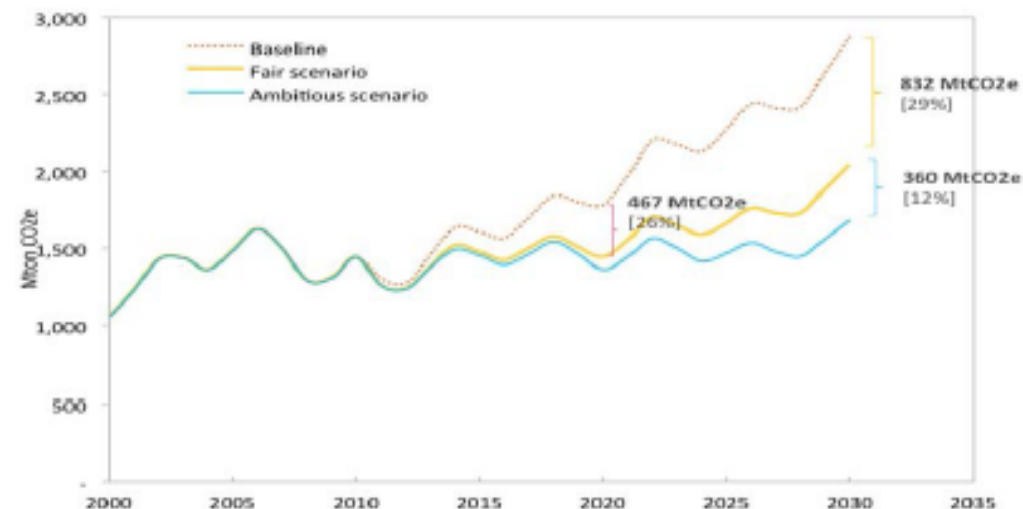
Keanekaragaman Hayati (Kehati)

Kehati sebagai modal dasar pembangunan yang mendukung kemandirian dan daya saing bangsa

Baseline Emisi Indonesia Tahun 2000-2030 dalam ribu ton CO₂e (Hasil Kaji Ulang)



Target Pengurangan Emisi sampai dengan Tahun 2030



Kesejahteraan Petani:



Transformasi dan Perubahan Struktur Ekonomi Beralihnya Tenaga Kerja dari Sektor Pertanian ke Non Pertanian



46,2 dari 40% penduduk pendapatan terendah adalah **petani**
persen

14,6 RT petani hanya memiliki **lahan <0,5 ha** (2013)
juta

26,1 Jumlah RT usaha tani (2013), berkurang 16,3% dari tahun 2003
juta

STRATEGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI

1. Reformasi Agraria
2. Peningkatan kualitas SDM pertanian dan RT tani
3. Peningkatan kewirausahaan petani
4. Peningkatan akses terhadap sumber daya produktif
5. Penyempurnaan kelembagaan usaha petani
6. Integrasi kebijakan hulu *on farm* dan hilir
7. Peningkatan keterkaitan *on farm* dengan sektor pengolah dan jasa
8. Inovasi dan penerapan teknologi pangan dan pertanian

Kesejahteraan petani meningkat

Petani sebagai pengusaha atau pekerja profesi

Produktivitas petani tahun 2045 meningkat menjadi 4,2 kali lipat dibandingkan tahun 2015

Politik Dalam Negeri:

- Menguatnya demokrasi di daerah dan meningkatnya partisipasi politik
- Lembaga perwakilan yang efektif
- Menguatnya dan meningkatnya peran parpol
- **Revitalisasi Pancasila**
- Perundangan bidang Politik yang harmonis
- **Sistem Presidensial yang efektif**

**Terwujudnya
Demokrasi
Substansial**

Reformasi Birokrasi dan Kelembagaan:

2016 - 2025

Infrastruktur
birokrasi
yang solid
dan kokoh

- Struktur yang ramping
- *E-government*
- *Human capital management*
- Budaya ASN yang melayani dengan basis kebutuhan masyarakat (*citizen demand*)
- ASN berwawasan global
- *Merit-based system*

2026 - 2035

Pemerintahan
yang terbuka
dan
kolaboratif

- Struktur berbasis *outcome*
- *Open government*
- Pelayanan yang berorientasi pada kepuasan warga (*citizen centric*)
- ASN yang kompetitif

2036 - 2045

Kelembagaan
birokrasi yang
andal dan
modern

- Pemerintah sebagai regulator dan fasilitator pembangunan (*enabler*)
- Struktur yang fleksibel, adaptif, dan bersifat lintas sektor
- *People-driven*
- *Internetworked government* dan *locally empowered*
- Tatakelola pemerintahan yang inklusif dan kolaboratif
- ASN berkelas dunia
- Pelayanan publik yang terjangkau, tepat, cepat, dan berorientasi pada kebutuhan personal

Pertahanan dan Keamanan:



Nasionalisme dan Ketertiban Masyarakat Yang Inklusif

Pembangunan identitas ke-Indonesiaan

Akses terhadap keadilan, dan

Partisipasi dalam pembentukan kebijakan



Pertahanan Berdaya Gantar Tinggi

- **Percepatan pemenuhan MEF**
- **Peningkatan kemampuan industri pertahanan, dan**
- **Kapabilitas tinggi dalam OMSP dan menghadapi ancaman era digital**

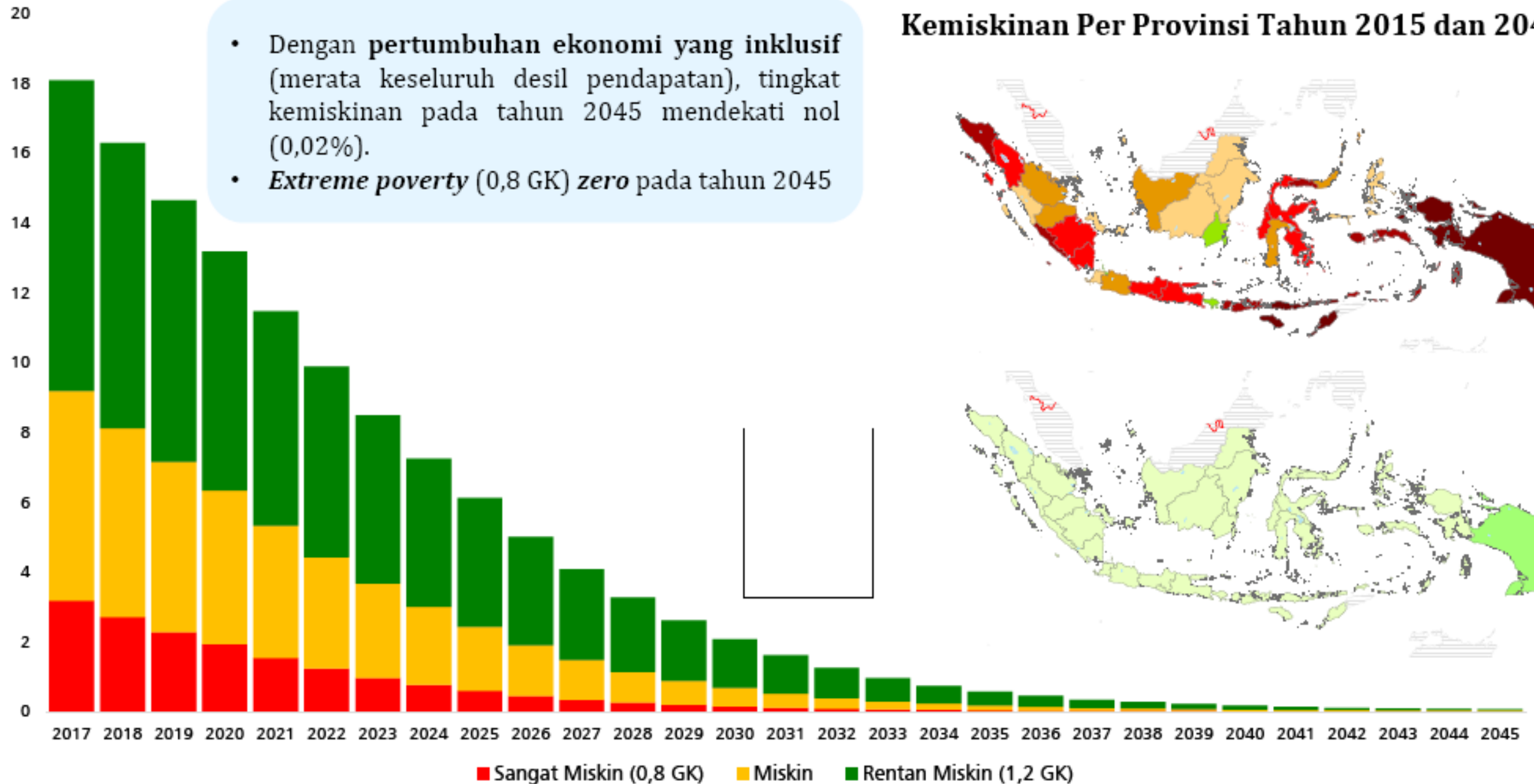


Keamanan Insan yang Bermartabat

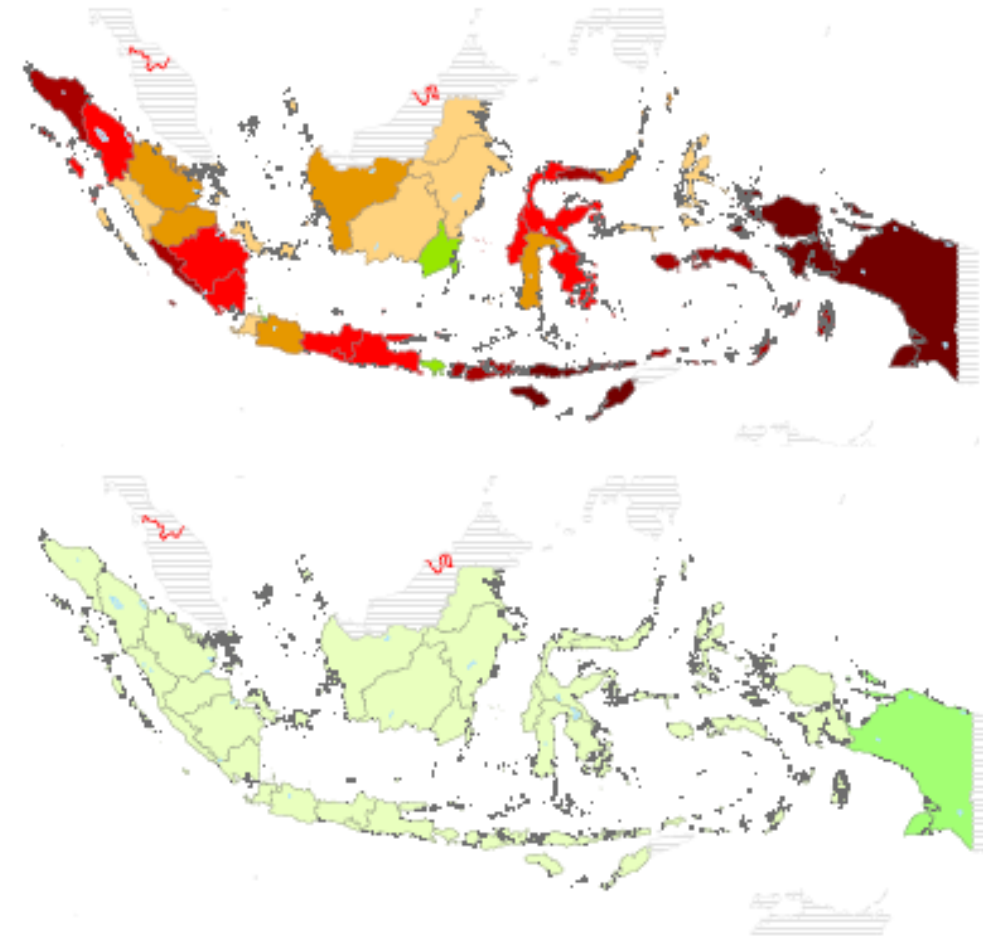
Penegakan hukum berdasarkan HAM, Pengentasan kesenjangan sosial, dan Peningkatan ketahanan individu

Target: Tingkat Kemiskinan 2045 Nol.

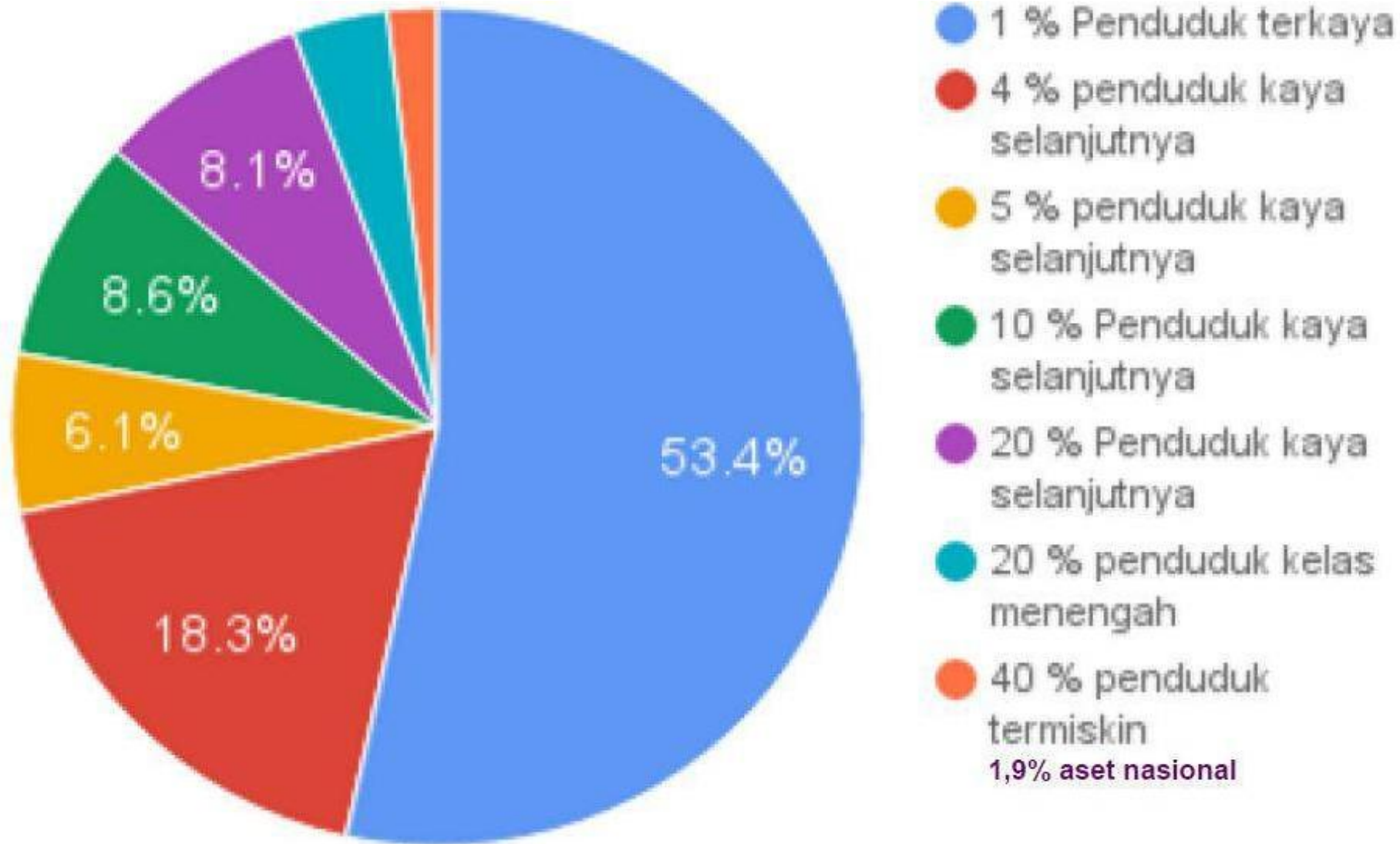
- Dengan pertumbuhan ekonomi yang inklusif (merata keseluruh desil pendapatan), tingkat kemiskinan pada tahun 2045 mendekati nol (0,02%).
- *Extreme poverty* (0,8 GK) zero pada tahun 2045



Kemiskinan Per Provinsi Tahun 2015 dan 2045



Tantangan Kemiskinan



Tantangan Konsumen

The Well-Off Are Now a Big Part of Asia's Population



CHINA



INDONESIA



INDIA



THAILAND



MALAYSIA



VIETNAM

Upper middle class, in millions (bars) and as a share of the total population (ovals)



Nilai belanja tahunan
(*current*): **USD 3
triliun**

Belanja *upper-middle
class*:

1. Travel & Tour
2. Produk kecantikan/
kosmetik
3. Restoran
4. Parfum, produk kulit

Tantangan Bahan baku:

Global Food Security Index



Ranking Indonesia dari 105 negara



Affordability

70



Availability

66



Quality and Safety

87

Sangat Kaya Flora Fauna



Tapi, 94% Bahan Baku Obat Impor

Tantangan Globalisasi

THE LARGEST COMPANIES BY MARKET CAP

The oil barons have been replaced by the whiz kids of Silicon Valley



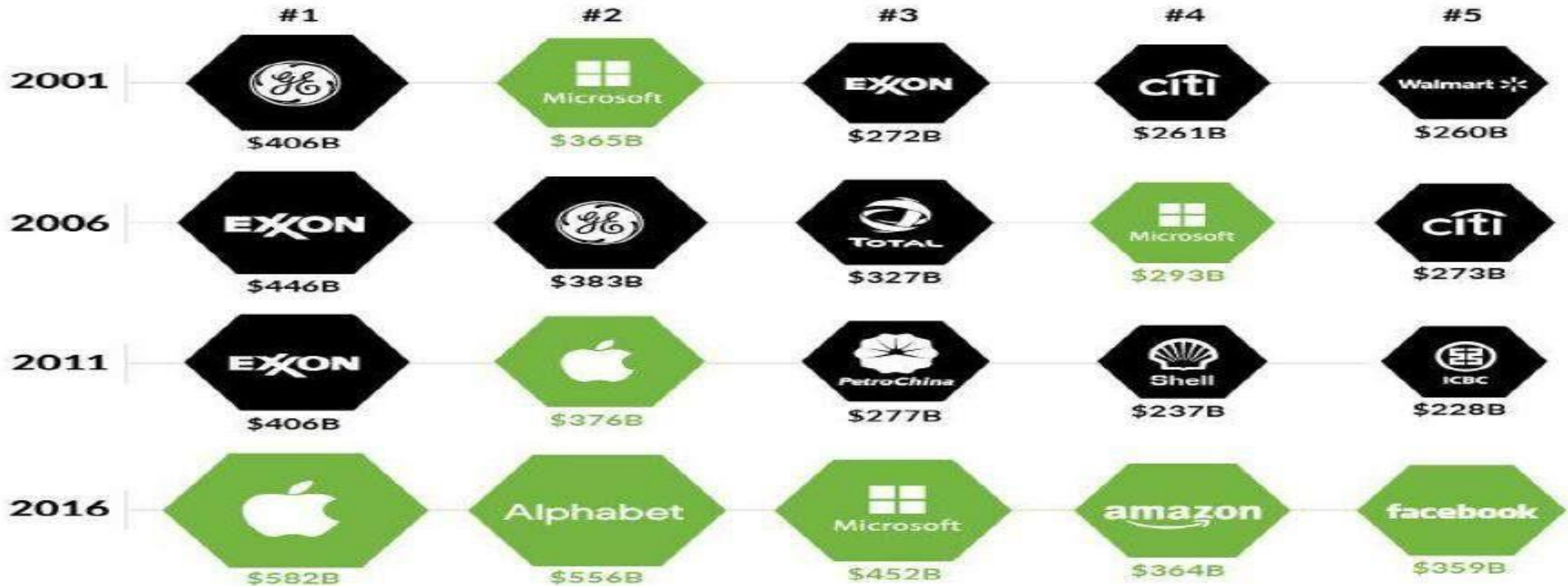
Top 5 Publicly Traded Companies (by Market Cap)



Tech



Other



Tantangan Revolusi Industri 4.0:



Sustaining
Next year's car



Adjacent
Electric car, same dealer



Disruptive
On-demand, app-based car service



Disruptive Technology: inisiatif / antisipatif / korban?



RECORDING THROUGHOUT TIME



Pratikno, 2017)

RI 1-3 Mengubah, RI 4.0 Mendisrupsi

Revolusi Industri 1 – 3:

- Karakter teknologi: heavy & tidak mudah direplikasi
- Infrastruktur makro saat itu (logistik, SDM, dll) tidak cukup kuat menopang percepatan replikasi dan ekspansi.
- Dari RI 1 ke RI 3 kecepatan perluasan semakin tinggi.

1st revolution



2nd revolution



3rd revolution



4th revolution



Revolusi Industri 4.0:

- RI 4 mendisrupsi & perluasannya eksponensial.
- Karakter teknologi: mengoptimalkan IPTEK yang ada
 - Infrastruktur makro (logistik, SDM, dll) menunjang percepatan.

Wajah Kegiatan Ekonomi Dunia saat ini



Sharing economy



e-Education



e-Government



Cloud Collaborative



Marketplace



Online Health Services



Smart Manufacturing



Smart City



Smart Appliances



Saat ini berbagai macam kebutuhan manusia telah banyak menerapkan dukungan internet dan dunia digital sebagai wahana interaksi dan transaksi

Era Baru *Industralisasi Digital*



Ancaman:

- Secara global era digitalisasi akan menghilangkan sekitar 1 – 1,5 miliar pekerjaan sepanjang tahun 2015-2025 karena digantikannya posisi manusia dengan mesin otomatis (Gerd Leonhard, *Futurist*);
- Diestimasi bahwa di masa yang akan datang, 65% murid sekolah dasar di dunia akan bekerja pada pekerjaan yang belum pernah ada di hari ini (*U.S. Department of Labor report*).

Peluang:

- Era digitalisasi berpotensi memberikan peningkatan *net* tenaga kerja hingga 2.1 juta pekerjaan baru pada tahun 2025
- Terdapat potensi pengurangan emisi karbon kira-kira 26 miliar metrik ton dari tiga industri: elektronik (15,8 miliar), logistik (9,9 miliar) dan otomotif (540 miliar) dari tahun 2015-2025 (World Economic Forum).

Gejala-Gejala Transformasi di Indonesia

Saat ini beberapa jenis model bisnis dan pekerjaan di Indonesia sudah terkena dampak dari arus era digitalisasi:

- Toko konvensional yang ada sudah mulai tergantikan dengan model bisnis *marketplace*.
- Taksi atau Ojek Tradisional posisinya sudah mulai tergeserkan dengan moda-moda berbasis online (Gojek, Grab, Uber, dll.)



**MENGGALI IDE/ TEMA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PPM):**

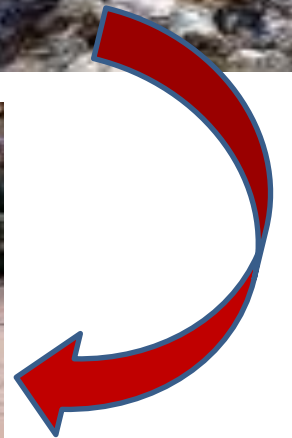
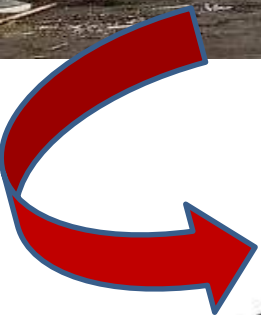
Apa Tema/Judul PPM-nya Cocok untuk Skema yang mana?



Apa Tema/Judul PPM-nya Cocok untuk Skema yang mana?



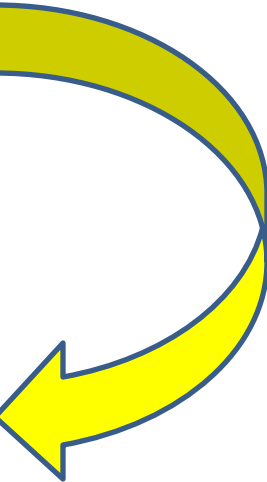
Apa Tema/Judul PPM-nya Cocok untuk Skema yang mana?



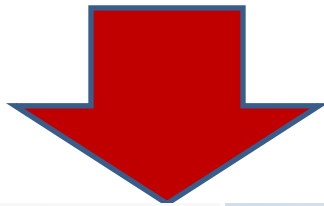
Apa Tema/Judul PPM-nya Cocok untuk Skema yang mana?



PENGELOLAAN KAWASAN WISATA
(PELATIHAN PEMANDU *OUT BOUND*)



Apa Tema/Judul PPM-nya Cocok untuk Skema yang mana?



Desain dan Pelaksanaan
Pembangunan Kawasan
Desa Wisata

Apa Tema/Judul PPM-nya Cocok untuk Skema yang mana?



Apa Tema/Judul PPM-nya Cocok untuk Skema yang mana?



Apa Tema/Judul PPM-nya Cocok untuk Skema yang mana?



(Nurcahyo, 2019)

Apa Tema/Judul PPM-nya Cocok untuk Skema yang mana?





Pengabdian Masyarakat Masa Lalu:

Pengertian pengabdian

- Bantuan masyarakat kecil
- Tanpa pamrih
- Masyarakat sebagai obyek

Kegiatan tanpa biaya

- Penyuluhan
- Pelatihan
- Pembangunan fisik

Pendanaan yang tersedia

- Pendanaan terbatas
- Bukan investasi produktif

Insentif kum kecil

- Sekedar menggugurkan kewajiban
- Kurangnya penghargaan

Pengabdian Masa Sekarang dan Depan:

Pendukung kemandirian bangsa

Sinergi implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi

Implementasi melalui berbagai kegiatan PPM (Banyak Skema)

Nilai tambah HKI dari Ipteks yang Dikembangterapkan.

Peluang Kerjasama Nasional/ Internasional (CSR).

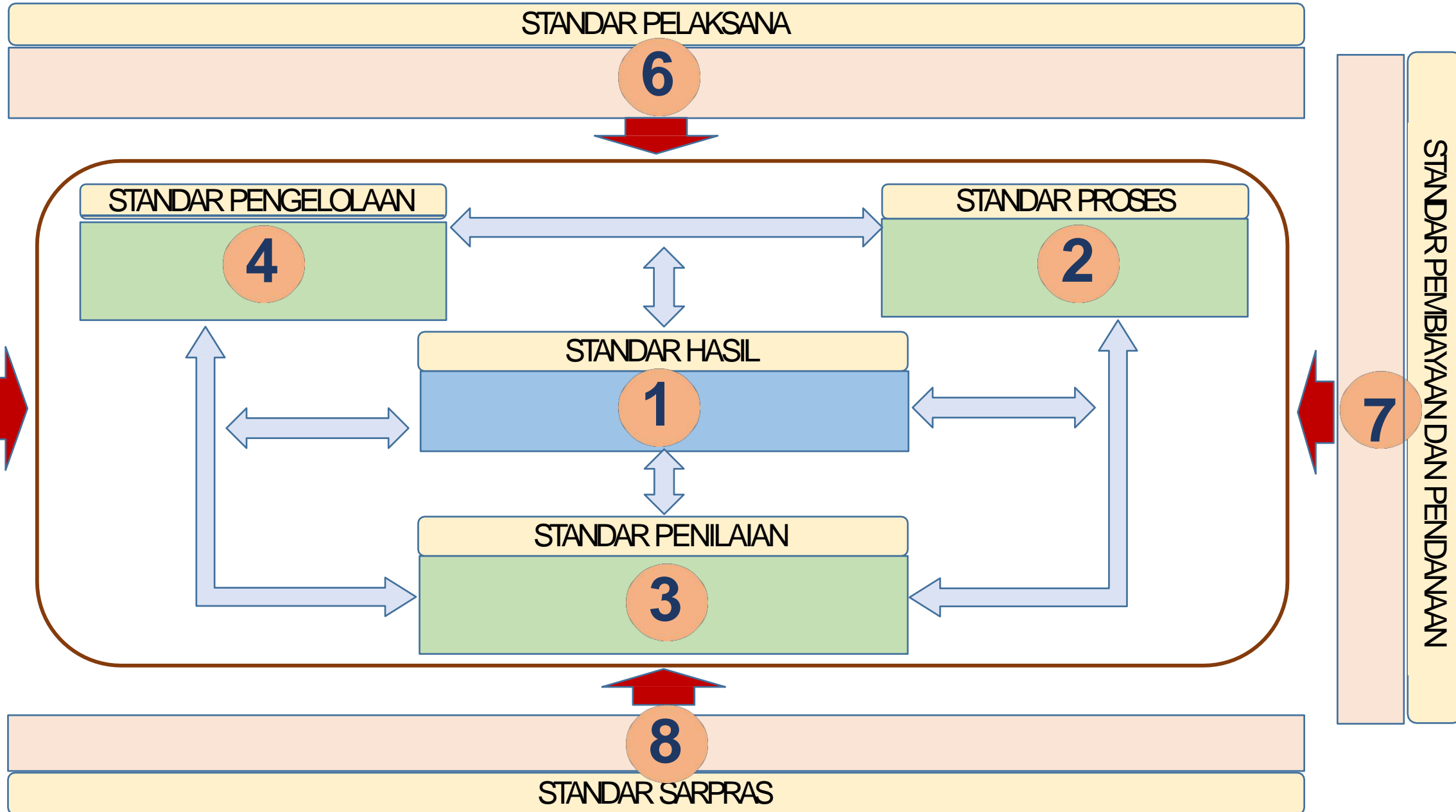


KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

TIM EVALUASI KINERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan

2017

STANDAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Tujuan:
Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Memanfaatkan segala sumber daya dan kapasitas yang dimiliki universitas (pengetahuan, penelitian, pendidikan, dan keterampilan, staf/karyawan, dan mahasiswa) untuk pengembangan masyarakat melalui kemitraan dengan berbagai pihak:



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS PENELITIAN
(Akan Lebih Baik)

**BILA TIDAK DIAWALI DENGAN PENELITIAN, BAGAIMANA? BOLEH SAJA, akan tetapi:
HARUS ADA KEYAKINAN KEGIATAN AKAN BERHASIL SBB DINILAI LANGSUNG MASYARAKAT
(KAHALAYAK SASARAN)**

SISTEM PENJAMINAN MUTU PROGRAM PPM SEBAGAI SISTEM TATA KELOLA BERKELANJUTAN DI PERGURUAN TINGGI:



- | | | | | |
|---|---|---|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Proposal PPM ▪ Proposal ▪ Manuskrip publikasi ▪ Kompetensi pengusul ▪ Unit penunjang berkualitas ▪ Sistem penganggaran memadai | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengajuan proposal PPM ▪ Pelaksanaan PPM ▪ Monitoring Eva. pelaksanaan PPM ▪ Pemakaian fasilitas PPM ▪ Pemanfaatan hasil PPM ▪ Publikasi hasil PPM ▪ Alih teknologi hasil riset melalui PPM ▪ Pengajuan HKI ▪ Kerjasama PPM | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Publikasi ▪ Buku ▪ HKI ▪ Teknologi Tepat Guna ▪ Rekomendasi ▪ Media ▪ Advokasi ▪ Laporan PPM ▪ Laporan Keuangan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aplikasi teknologi dalam industri ▪ Pemberdayaan masyarakat ▪ Pengembangan institusi ▪ Pengembangan pengetahuan ▪ Budaya mengabdikan ▪ Desa/Komunitas/ Kawasan Mandiri | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Improving alat-alat ▪ Improving publikasi ▪ Peningkatan kapasitas PT ▪ Peningkatan kapasitas unit-unit ▪ Peningkatan kesejahteraan dosen ▪ Kemandirian kehidupan Masyarakat |
|---|---|---|---|--|

Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat PT:



Kinerja Pengabdian

MENU UTAMA

Sumber Daya

Manajemen

Luaran

Revenue Generating

**PERLU
PARTISIPASI
SELURUH
DOSEN**

Operator Pengabdian Universitas Suralaya

Mohon untuk dilakukan pemeriks

Periode 2013-2015

Universitas Suralaya

Ringkasan Sumber Daya

No.	Sumber Daya	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Total
1	Pengabdian Dana DRPM	0	0	0	0
2	Pengabdian Dana Non DRPM	2	0	0	2
3	Unit Usaha Kampus	1	0	0	1
4	Unit Fasilitas Penunjang	0	0	0	1

Ringkasan Luaran

Meningkatkan Kinerja PT dalam bidang PPM

- **Kluster PT berdasarkan kinerja PPM**
- **Menunjukkan peran serta dosen PT dalam aplikasi hasil riset kepada masyarakat**





SKEMA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PANDUAN EDISI XII

Kesalahan Umum Proposal PPM:



KATA-KATA KUNCI PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

● Tidak ada nuansa penelitian, survey, uji coba

● Judul menarik (*eye catching*)/uptodate

● Analisis situasi harus terukur (kuantitatif)

● Memecahkan masalah SDM atau SDA (min.2 Bidang)

● Wilayah dan Kelompok sasaran jelas

● Khalayak sasaran yang strategis

● Ipteks, metode, alat yang jelas, tepat dan benar

● Evaluasi dan indikator keberhasilan

● Anggaran dan kepakaran tim sesuai (min 2 komp.)

● Ada keterlibatan mhs (mono = 2 mhs. multi = 4 mhs)

● Surat Pernyataan Kerjasama Mitra

● Taat Aturan (Ikuti Template-nya)

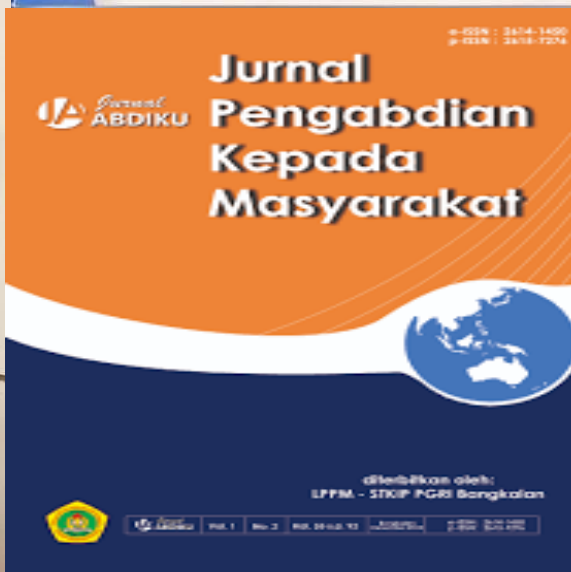
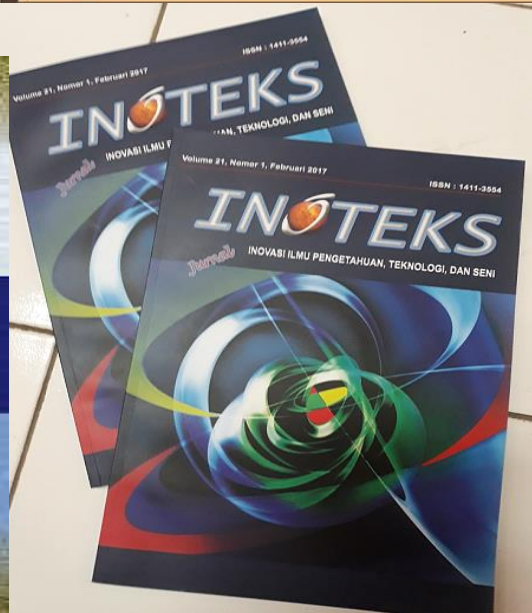
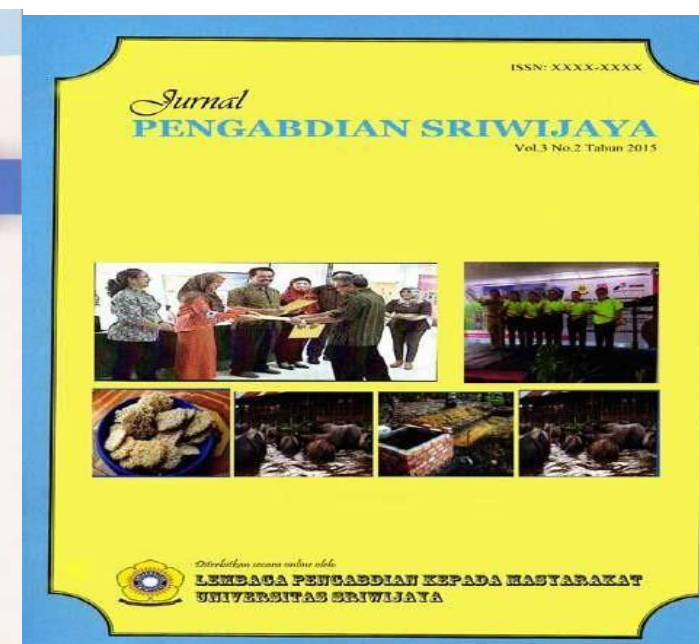
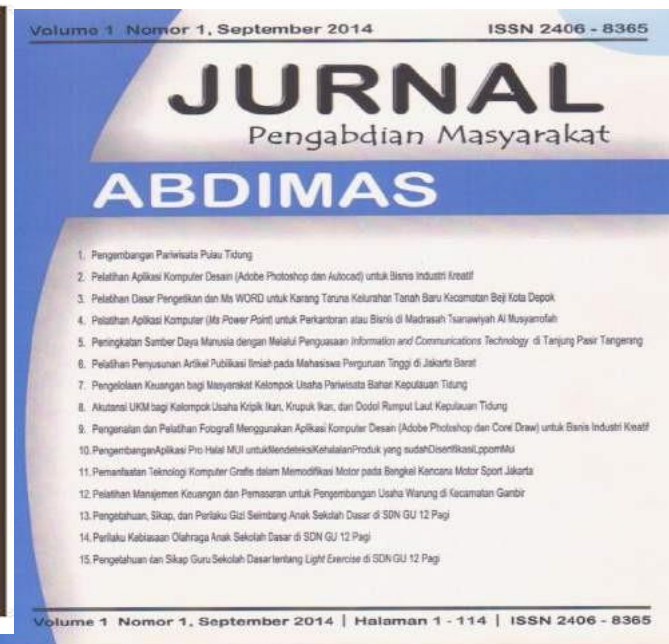
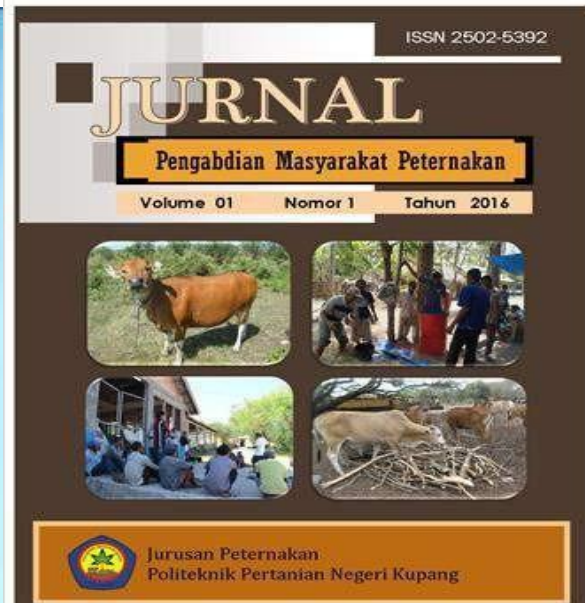


LUARAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PANDUAN EDISI XII

LUARAN KEGIATAN PPM:

- **Publikasi di Jurnal Ilmiah ber-ISSN**
- **Artikel ilmiah di Prosiding Seminar Nasional/Internasional**
- **Artikel di media massa**
- **Dokumentasi pelaksanaan dalam Video (*Youtube*).**
- **Pembicara kunci (narasumber)**
- **Pembicara tamu**
- **HKI**
- **Teknologi Tepat Guna (TTG)/ Peralatan/ Mesin.**
- **Model, Purwarupa, Disain, Karya seni, Rekayasa Sosial**
- **Buku**
- **Bahan ajar**
- **Mitra nonproduktif**
- **Mitra produktif ekonomi.**
- **Angka partisipasi dosen**
- **Peningkatan keberdayaan Mitra**

Jurnal Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (PPM):

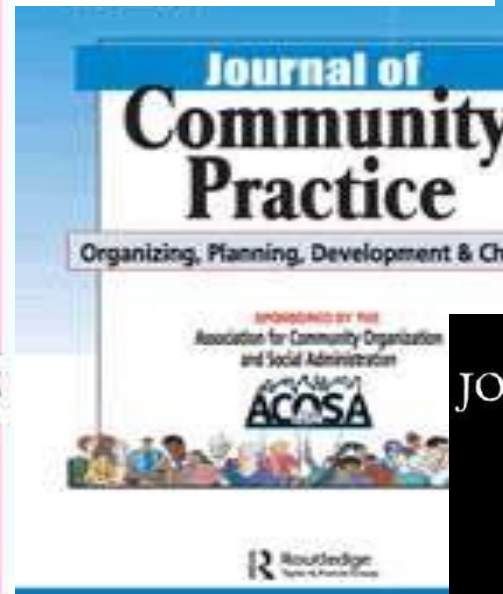


**PEMBERDAYAAN
KETERAMPILAN
GURU MATEMATIKA
DALAM MENYUSUN
BAHAN AJAR
BERBANTUAN
MATHEMATICS
EDUCATION
SOFTWARE**

Abstraksi

Perkembangan ICT pada sektor pendidikan memberikan peluang baru, pengaruh baik dan kontribusi positif dalam peningkatan kualitas pada proses kegiatan belajar mengajar siswa termasuk pembelajaran matematika. Hal tersebut menjadi tantangan bagi guru sebagai pemegang sentral dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk itu mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme pedagogis guru dalam mengintegrasikan teknologi pada pembelajaran merupakan upaya yang mutlak dilakukan. Fokus utama program pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi dan pelatihan baik secara teori maupun praktik dalam pengembangan bahan ajar matematika berbantuan *Mathematics Education Software* yang bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan keterampilan guru matematika khususnya pada jenjang SMP dan MTS di sekolah swasta Kecamatan Taktakan Kota Serang. Target khusus program pengabdian ini yaitu perbaikan kualitas pembelajaran, peningkatan kompetensi pedagogik dan pengembangan profesionalisme guru matematika SMP dan MTS swasta. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah metode

Jurnal internasional PPM:



PROSIDING, PEMAKALAH, PENYAJI DALAM SEMINAR/PELATIHAN:



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
 Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
 Lt.19 Gedung BPPT II Jalan MH Thamrin No. 8, Jakarta 10340
 Telepon: (021) 3102368 Fax: (021) 3102368
 Laman: <http://ristekdikti.go.id>

KEPUTUSAN
 DIREKTUR RISET DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 NOMOR: 4134/E3.3/PM/2018

TENTANG
 PENETAPAN PENYAJI POSTER TERBAIK PADA
 SEMINAR HASIL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 MULTI TAHUN PELAKSANAAN TAHUN 2018

DIREKTUR RISET DAN PENGABDIAN MASYARAKAT,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka memacu peningkatan mutu Pengabdian kepada Masyarakat di perguruan tinggi agar dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna, dipandang perlu adanya pemberian penghargaan atas prestasi para Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat dari perguruan tinggi berdasarkan hasil Pelaksanaan Pengabdian, dan penyajian poster kegiatan;
 - b. bahwa untuk mencapai hal tersebut diatas, perlu penetapan Penyaji Poster Terbaik dalam Seminar Hasil Program Pengabdian kepada Masyarakat Multi Tahun Pelaksanaan Tahun 2018;
- Memperhatikan :
- Usul para Pembahas dan Peserta dalam penentuan Penyaji Poster Terbaik atas dasar pemilihan dari anggota kelompok masing-masing.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- DIREKTUR RISET DAN PENGABDIAN MASYARAKAT TENTANG PENETAPAN PENYAJI POSTER TERBAIK PADA SEMINAR HASIL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MULTI TAHUN PELAKSANAAN TAHUN 2018.
- PERTAMA :
- Nama-nama yang tersebut pada daftar lampiran keputusan ini sebagai Penyaji Poster Terbaik dalam Seminar Hasil Program Pengabdian kepada Masyarakat Multi Tahun Pelaksanaan Tahun 2018 pada tanggal 26 s.d 27 November 2018 di Surabaya.
- KEDUA :
- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan jika terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
 Pada Tanggal 19 Desember 2018
 DIREKTUR RISET DAN PENGABDIAN
 MASYARAKAT
 DIREKTORAT
 JENDERAL RISET
 PENGUATAN
 DAN PENGEMBANGAN
 OKY KARNA RADJASA
 NIP. 196510291990031001

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN
 DIREKTUR RISET DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 NOMOR: 4134/E3.3/KPM/2018

DAFTAR PENETAPAN PENYAJI POSTER TERBAIK PADA SEMINAR HASIL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MULTI TAHUN PELAKSANAAN TAHUN 2018

NO.	KELOM-POK	NAMA PENYAJI POSTER TERBAIK	PERGURUAN TINGGI	JUDUL	PROGRAM
1.	1.	Darmono	Universitas Negeri Yogyakarta	IbPE bagi Pengrajin Batik Kayu di Krebet, Pajangan, Bantul, D.I. Yogyakarta	PPPE
2.	2.	Hadi Ismanto	Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara	IbPE Tenun Ikat Troso	PPPE
3.	3.	Sunyoto	Universitas Negeri Semarang	IbPE Produk Olahan Ikan Di Semarang Jawa Tengah	PPPE
4.	4.	Budi Endarto	Universitas Wijaya Putra	IbIKK Konsultan Hukum Virtual	PPUPIK
5.	5.	Istiyanto Samijan	Universitas Diponegoro	Pengembangan Teknologi Industri Budidaya Perikanan Dengan Model Simbusaman Agromina Politan Dalam Upaya Peningkatan Produk Unggulan Kota Pekalongan	HI-LINK

Ditetapkan di Jakarta
 Pada Tanggal 19 Desember 2018
 DIREKTUR RISET DAN PENGABDIAN
 MASYARAKAT
 OKY KARNA RADJASA
 NIP. 196510291990031001



UNIVERSITAS
 JENDERAL AHMAD YANI
 YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

NO: C/121/LPPM/VIII/2019

Diberikan kepada:
Drs. Darmono, MT

Sebagai Narasumber
PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROPOSAL HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Yogyakarta, 29 Agustus 2019


Diselenggarakan oleh:
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

Rektor

 Dr. Des. Djuoko Susilo, S.T., M.T.

Ketua LPPM

 Dr. Tri Sunarsih, SST., M.Kes.



SERTIFIKAT

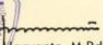
No. 2130/UN.34.11/TU/2012

Diberikan kepada :

Drs. Darmono, MT.

Sebagai
Pembicara

Pelatihan Penyusunan Proposal PPM Hibah
 Sabtu, 10 November 2012 jam 08.30—13.00 Wib
 Di Ruang Sidang 1 FIP UNY

Yogyakarta, 10 November 2012
 Dekan,

 Dr. Haryanto, M.Pd.
 NIP. 19500902 198702 1 001

Never Ending To Grow



Sertifikat

NO. : 726/H34.14/TU/2011

Diberikan kepada :

Darmono, M.T.

Sebagai
PEMBICARA

Dalam Rangka Pelatihan Penulisan Proposal PPM Program DPPM untuk Dosen FISE - UNY
 diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
 Tanggal 7 Maret 2011

Yogyakarta, 7 Maret 2011
 Dekan FISE UNY,

 Sardiman AM., M.Pd.
 NIP. 195105231980031001

Kuliah Kerja Nyata Tuntaskan Wajar Dikdas

WONOSABO- Kuliah kerja nyata pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat (KKN-PBM) UGM di Kabupaten Wonosobo meng-
fasilitasi berbagai layanan kehumasan. Seperti
melaksanakan program pengabdian yang
berlaku pendidikan dasar (dikdas), pelatihan
dan informasi seperti pola pangan sekolah di

kecamatan yaitu Selonterta, Kerick dan Ki-
Kajar. Tercatat kegiatan ini adalah Pendaftaran
Wajar Dikdas 9 Tahun.
KKN-PBM UGM Wonosobo ini juga meng-
hasilkan dua anggotanya peserta luar (APK)
yang berpartisipasi (APM), produksi
sangat tinggi (AT), siswa informasi wajar

Pendidikan Kabupaten Wonosobo.
Workshop menghadirkan beberapa teman
sahabat yang berkolaborasi dengan janta per-
dikan di Kabupaten Wonosobo. Acara ini
turutannya berdasarkan dan prestasi masyarakat
di era ini penting pendidikan dan masalah
ekonomi di mana masih banyak anggota

UTAMA

Pedagogi
MELAKA 10/05/2019

Peduli Nelayan, Unand Tanam Fish Apartement

WONOSABO- Wakil Ketua
Kecamatan Wonosobo Kabupaten
Wonosobo Unand dan rombongan
dari Unand melakukan pe-
nyempitan ke lokasi di Desa
Kajar, Kecamatan Kajar, Kabupaten
Wonosobo. Kegiatan ini bertujuan
untuk meningkatkan kesadaran
masyarakat akan pentingnya
kelestarian lingkungan dan
keberlanjutan sumber daya alam.
Unand dan rombongan
melakukan penanaman ikan
di kolam-kolam yang telah
dibuat oleh masyarakat di
desa tersebut. Kegiatan ini
diikuti oleh ratusan warga
desa yang antusias melihat
dan membantu proses
penanaman ikan.



WONOSABO- Wakil Ketua
Kecamatan Wonosobo Kabupaten
Wonosobo Unand dan rombongan
dari Unand melakukan pe-
nyempitan ke lokasi di Desa
Kajar, Kecamatan Kajar, Kabupaten
Wonosobo. Kegiatan ini bertujuan
untuk meningkatkan kesadaran
masyarakat akan pentingnya
kelestarian lingkungan dan
keberlanjutan sumber daya alam.
Unand dan rombongan
melakukan penanaman ikan
di kolam-kolam yang telah
dibuat oleh masyarakat di
desa tersebut. Kegiatan ini
diikuti oleh ratusan warga
desa yang antusias melihat
dan membantu proses
penanaman ikan.

Menjaga Benteng Keanekaragaman Hayati Kalimantan

Keanekaragaman hayati di
Kalimantan merupakan salah
satu aset alam yang sangat penting
dan bernilai tinggi. Menjaga ke-
anekaragaman hayati Kalimantan
adalah tanggung jawab bersama
masyarakat Kalimantan dan
seluruh dunia. Untuk melindungi
keanekaragaman hayati Kalimantan,
perlu upaya yang komprehensif
dan berkelanjutan. Salah satu
upaya yang dapat dilakukan
adalah meningkatkan kesadaran
masyarakat akan pentingnya
keanekaragaman hayati Kalimantan.
Kegiatan ini bertujuan untuk
meningkatkan kesadaran
masyarakat akan pentingnya
keanekaragaman hayati Kalimantan
dan meningkatkan partisipasi
masyarakat dalam upaya
melindungi keanekaragaman
hayati Kalimantan.



Salah satu upaya yang dapat
dilakukan untuk melindungi
keanekaragaman hayati Kalimantan
adalah meningkatkan kesadaran
masyarakat akan pentingnya
keanekaragaman hayati Kalimantan.
Kegiatan ini bertujuan untuk
meningkatkan kesadaran
masyarakat akan pentingnya
keanekaragaman hayati Kalimantan
dan meningkatkan partisipasi
masyarakat dalam upaya
melindungi keanekaragaman
hayati Kalimantan.

KERJA SAMA SMKN 1 NGAWEN-UGM Bantu Alat, Dampingi Pengolahan Sampah

NGAWEN (10/05) - Program
Pengabdian Masyarakat
Pengabdian Masyarakat UGM
melaksanakan kegiatan di
Program Kerja (PK) di lokasi
SMKN 1 Ngawen dan
kegiatan ini bertujuan untuk
meningkatkan kesadaran
masyarakat akan pentingnya
keanekaragaman hayati Kalimantan.
Kegiatan ini bertujuan untuk
meningkatkan kesadaran
masyarakat akan pentingnya
keanekaragaman hayati Kalimantan
dan meningkatkan partisipasi
masyarakat dalam upaya
melindungi keanekaragaman
hayati Kalimantan.



Masuki (10/05) menyerahkan alat P3C
Sebelum Visum UGM Health
Krisna Purba MT, Kepala
Bina P3C, Widyawan Wina
Wibisono dipil Ketua Program
Pengabdian Masyarakat UGM
SMKN 1 Ngawen menyerahkan
kegiatan ini bertujuan untuk
meningkatkan kesadaran
masyarakat akan pentingnya
keanekaragaman hayati Kalimantan.
Kegiatan ini bertujuan untuk
meningkatkan kesadaran
masyarakat akan pentingnya
keanekaragaman hayati Kalimantan
dan meningkatkan partisipasi
masyarakat dalam upaya
melindungi keanekaragaman
hayati Kalimantan.

Salah satu upaya yang dapat
dilakukan untuk melindungi
keanekaragaman hayati Kalimantan
adalah meningkatkan kesadaran
masyarakat akan pentingnya
keanekaragaman hayati Kalimantan.
Kegiatan ini bertujuan untuk
meningkatkan kesadaran
masyarakat akan pentingnya
keanekaragaman hayati Kalimantan
dan meningkatkan partisipasi
masyarakat dalam upaya
melindungi keanekaragaman
hayati Kalimantan.

Mengurangi Risiko Bencana dengan Sekolah Sungai

Sekolah Sungai adalah salah satu
program yang bertujuan untuk
meningkatkan kesadaran
masyarakat akan pentingnya
keanekaragaman hayati Kalimantan.
Kegiatan ini bertujuan untuk
meningkatkan kesadaran
masyarakat akan pentingnya
keanekaragaman hayati Kalimantan
dan meningkatkan partisipasi
masyarakat dalam upaya
melindungi keanekaragaman
hayati Kalimantan.



Sekolah Sungai adalah salah satu
program yang bertujuan untuk
meningkatkan kesadaran
masyarakat akan pentingnya
keanekaragaman hayati Kalimantan.
Kegiatan ini bertujuan untuk
meningkatkan kesadaran
masyarakat akan pentingnya
keanekaragaman hayati Kalimantan
dan meningkatkan partisipasi
masyarakat dalam upaya
melindungi keanekaragaman
hayati Kalimantan.

Media cetak

Video Pengabdian kepada Masyarakat



Video Pengabdian kepada Masyarakat



Video Pengabdian kepada Masyarakat



10/18/2018

Publikasi Buku



Fredian Tonny Nasdian

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

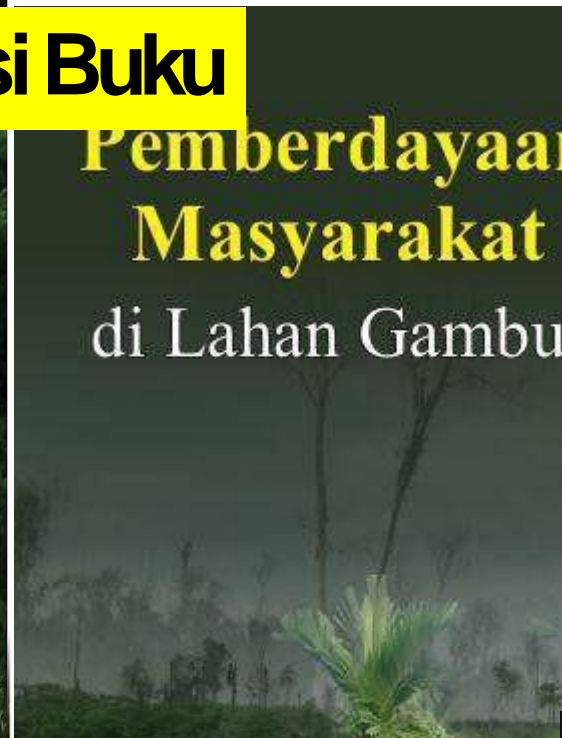
Fredian Tonny Nasdian

PENGEMBANGAN MASYARAKAT



Diterbitkan atas Kerja sama antara Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dengan Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut



Panduan Praktis Budidaya

Tomat

Berdasarkan Konsepsi
Pengendalian Hama Terpadu (PHT)



MENU IBU HAMIL AGAR TETAP LANGSING & SEHAT



HINDAH MUARIS

PENERBIT BUKU KEDOKTERAN

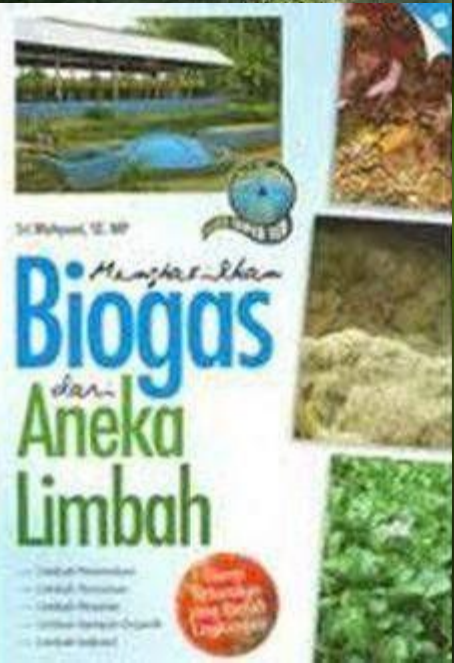
EGC

KADER KESEHATAN MASYARAKAT

Alih Bahasa: dr. Adi Heru S. Msc.



World Health Organization



Editor:
Dr. Agus Heruanto Hadna, M.Si.
Dr. Anna Marie Wattie, M.A.

Publikasi Buku

Meretas Harapan di Kampung Petatas

*"Tempora Mutantur
et nos Mutamur Illis"
—waktu terus berubah
dan manusia ikut berubah
di dalamnya...*

TIM KKN-PPM UGM TELUK BINTUNI, PAPUA BARAT

Disertai film dokumenter "Kitong Pu Harapan" dan foto kehidupan masyarakat di kampung lokal



Antologi Catatan Kehidupan Masyarakat Lokal di Teluk Bintuni, Papua Barat

Di bibir gapura kampung, mama Berzerina bertutur getir sepenuh harap, "Kitong (kita orang) juga ingin sejahtera, tidak lagi hidup susah, membawa anak-anak ke hutan dan hanya makan dari hasil ladang. Kitong ingin anak-anak sekolah tinggi, kitong ingin punya motor dan mobil, kitong juga ingin punya rumah yang bagus seperti para pendatang, tetapi, mungkin bukan hari ini". Bait-bait harapan itu terekam jelas dalam ingatan, menjadi sekam harapan yang tak akan pernah padam. Layaknya bibit-bibit petatas yang ditanam dengan tangan mereka sendiri, bersama tetesan-tetesan keringat kerja-keras yang ditengal oleh mimpi akan perubahan nasib. Dari bibit yang ditanam delapan bulan lalu, dari ladang yang disemai sore tadi, dari karung-karung yang dibopong itu, dari sepiring petatas bersama lauk yang mengisi dapur rumah-rumah mereka, melekat energi yang bukan sekedar pemberi asupan kekuatan untuk memulai kembali rutinitas baku—lagi dan lagi seperti hari-hari kemarin.

Petatas-petatas itu mengirim terang pengetahuan, menyimpan makna pembelajaran, mencipta energi pengharapan, menembus cakrawala tak terbatas...



IBU FINA FANI

Pernahkah Anda bayangkan lahir di tempat terkaya di negara ini tapi Anda sendiri tidak pernah merasa kaya? Pernahkah terbesit sekali saja Anda harus berada pada satu kenyataan untuk terus menerus mengabdikan?

Dan sekali lagi, apa kita pernah sadra lain selama ini kita tidak pernah berpikir karena masih banyak orang di luar sana berjuang menyekolahkan anaknya dan hidup erang lain, mengambil jalan yang belum tentu ia inginkan, sekalipun dalam jerit tangis hatinya, hatinya, selalu penuh dengan syukur.

Kala itu duduk di bangku kuliah melihat ribuan anak berprestasi, berambisi di kerang, berambisi berprestasi, sibuk dengan urusan mereka masing-masing. Di saat-saat kelas yang sepi, buku (the final book) mereka sebenarnya sepi dari para penulis.

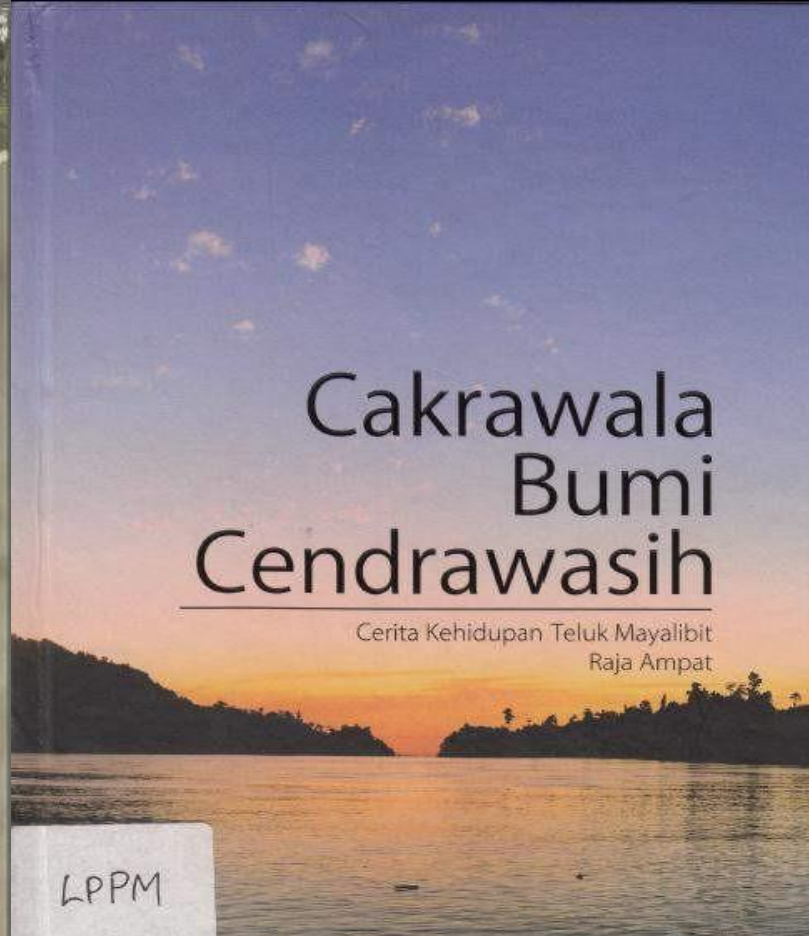


kekurangan, penuh dengan keremangan. Ada satu sosok yang begitu magis, sikap di luar dari terpisahnya hatinya, kita langung percaya bahwa orang itu luar biasa. Bagaimanapun tidak, ada erak dan hati diteliti untuk menuliskan, mendidik, dan membenturkan 30 harapan bangsa di generasi mendatang, seorang diri. Mungkin

LPPM

Cakrawala Bumi Cendrawasih

Cerita Kehidupan Teluk Mayalibit
Raja Ampat



HKI



Deteksi longsor 2008/05/07



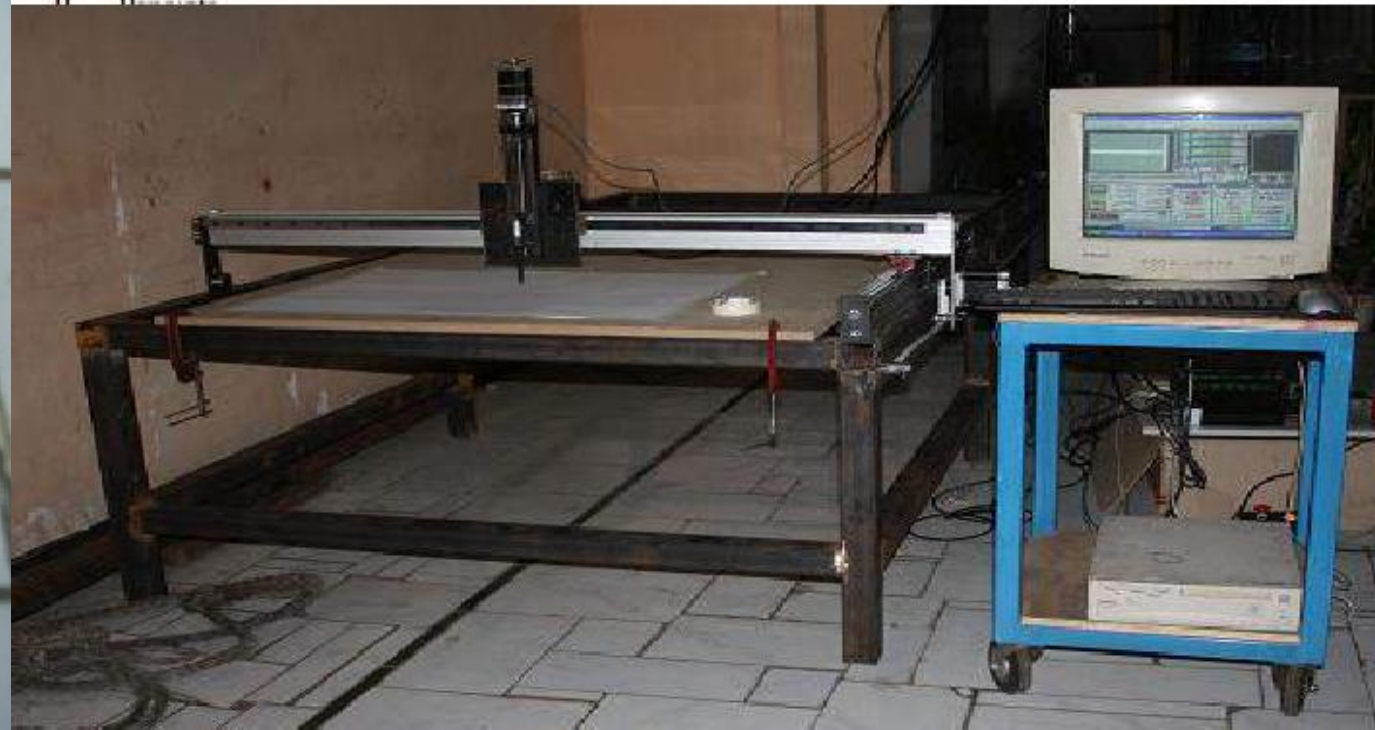
REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

I. Nomor dan tanggal permohonan : EC00201705952, 28 November 2017

II. Pencipta:



Pewarna alami makanan



BUKU PANDUAN EDISI XII PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT EDISI XII



Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Tahun 2018

Tabel 2.2 Pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Klaster Perguruan Tinggi

Kategori dan Program Pengabdian kepada Masyarakat	Pengelola	Klaster Perguruan Tinggi			
		Unggul	Sangat Bagus	Memuaskan	Kurang Memuaskan
A. Kategori Kompetitif Nasional					
1. Program Kemitraan Masyarakat (PKM);	DRPM	√	√	√	√
2. Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS);	DRPM	-	-	-	√
3. Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM).	DRPM	√	√	√	√
4. Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK);	DRPM	√	√	√	√
5. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	DRPM	√	√	√	√
6. Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK);	DRPM	√	√	√	√
7. Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM);	DRPM	√	√	√	√
8. Program Kemitraan Wilayah (PKW)	DRPM	√	√	√	√
B. Kategori Desentralisasi					
Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)	PT	√	√	√	-
C. Kategori Pemugasan					
Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat (PPIM)	DRPM	√	√	√	√

Perubahan skema pada Panduan Pengabdian Masyarakat Edisi XII- 2018 Revisi 2019

SKEMA PANDUAN PPM EDISI XI (2017)		SKEMA PANDUAN PPM EDISI XII (2018) Rev. 2019	
PKM	Program Kemitraan Masyarakat	PKM	
KKN-PPM	Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pembelajaran Masyarakat	KKN-PPM	
PPK	Program Pengembangan Kewirausahaan	PPK	
PPUPIK	Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus	PPUPK	
PKW	Program Kemitraan Wilayah	PKW	
PPDM	Program Pengembangan Desa Mitra	PPDM	
PPPUD	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah	PPPUD	
PPPE	Program Pengembangan Produk Ekspor	X	
Hi-Link	Higher Education – Industry Link	X	
PKMS	Program Kemitraan Masyarakat Stimulus	BARU	STIMULUS
PPMUPT	Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi	BARU	DESENTRALISASI
PPIM	Pogram Penerapan Iptkek kepada Masyarakat	BARU	PENUGASAN PT

Skema Pendanaan, Tim Pelaksana, Waktu, dan Pendanaan PPM

Skema Pengabdian kepada Masyarakat	Tim Pelaksana (orang)	Waktu (Thn)	Biaya (Juta Rp)		
			DRPM	PT	Mitra
A. KOMPETITIF NASIONAL					
• Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	Maks. 3	1	Maks. 50		
• Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS)	3	1	Maks. 25		
• Program Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)	Maks. 3	1	Maks. 50		
• Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)	Maks. 4	3	Maks. 150	Min. 20	
• Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	4	3	Maks. 150		Min. 10
• Program Pengembangan Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	Maks. 4	3	Maks. 200	Min. 30	
• Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	4	3	Maks.150	Min. 10	
• Program Kemitraan Wilayah (PKW)	4	3	Maks. 150		Min. 100
B. KATEGORI DESENTRALISASI					
• Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)	4	3	Maks. 150	Min.10 *	
C. KATAGORI PENUGASAN PT					
• Prograam Penerapan Iptek kepada Masyarakat (PPIM)	2 - 5	1	Maks. 150		

(Panduan, Edisi XII Revisi, 2019: 26 -27)

Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik	Artikel di Jurnal Internasional
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding cetak atau elektronik	Internasional, nasional, lokal ber-ISBN
3	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Nasional Shinta 1 - 6, lokal
4	Dokumentasi pelaksanaan	Video kegiatan (youtube)
5	(Keynote Speaker/Invited) dalam temu ilmiah	Internasional, nasional, lokal
6	Pembicara tamu (Visiting Lecturer)	Internasional
7	HKI	
8	Teknologi Tepat Guna	
9	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial	
10	Buku	Buku ber-ISBN
11	Bahan ajar	
12	Mitra Non Produktif Ekonomi	Pengetahuan, keterampilan, kesehatan, pendapatan, pelayanan = meningkat
13	Peningkatan Pemerdayaan Mitra	Pengetahuannya, keterampilan = meningkat
		Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produksi = meningkat
		Berhasil melakukan ekspor, pemasaran antar pulau
		Jumlah Aset, omset, tenaga kerja, kemampuan manajemen = meningkat
		Keuntungan meningkat, <i>Income generating</i> PT meningkat
		Produk tersertifikasi, terstandarisasi, usaha berbadan hukum
		Jumlah wirausaha baru mandiri
14	Angka partisipasi dosen*	

Tabel 2.6. Ringkasan Pengusulan, Seleksi dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Skema Pendanaan

Tahapan Pendanaan di setiap Skema Pengabdian kepada Masyarakat		PKM	PKMS	KKN-PPM	PPK	PPPUD	PPUPIK	PPDM	PKW	PPMUPT*	PPIM
Pengusulan secara daring	Pengisian identitas pengusul	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pengisian identitas usulan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Mengisi kelengkapan usulan sesuai skema	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Persetujuan pimpinan unit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Seleksi	Penilaian usulan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pembahasan usulan dan kunjungan lapangan				✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	Penetapan pemenang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pelaksanaan	Pengisian catatan harian, logbook dan Laporan kemajuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Monitoring dan evaluasi internal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Monitoring dan evaluasi eksternal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pelaporan	Laporan akhir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Penilaian hasil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pengisian dan penilaian usulan lanjutan				✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Pengusulan PPM Berdasarkan Kelompok Perguruan Tinggi

Kategori dan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	Pengelola	Status Perguruan Tinggi			
		Unggul	Sangat Bagus	Memuaskan	Kurang Memuaskan
1. KATEGORI KOMPETITIF NASIONAL					
Skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM);	DRPM	√	√	√	√
Skema Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS);	DRPM	-	-	-	√
Skema Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM).	DRPM	√	√	√	√
Skema Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK);	DRPM	√	√	√	√
Skema Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	DRPM	√	√	√	√
Skema Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK);	DRPM	√	√	√	√
Skema Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM);	DRPM	√	√	√	√
Skema Program Kemitraan Wilayah (PKW)	DRPM	√	√	√	√
2. KATEGORI DESENTRALISASI					
Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)	PT	√	√	√	-
3. KATEGORI PENUGASAN					
Skema Program Penerapan Iptek Masyarakat (PPIM)	DRPM	√	√	√	√

Persyaratan umum usulan proposal Pengabdian kepada Masyarakat

- Dosen memiliki NIDN/NIDK.
- Pengusul dengan kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan, minimal 2 (dua) kompetensi.
- Pengusul hanya boleh melaksanakan PKM/KKN-PPM sebanyak 3 kali sebagai ketua, PKMS sebanyak 2 kali.
- Wajib melibatkan 4 orang mahasiswa (multi tahun) dan 2 orang mhs (mono tahun)
- Penerapan Iptek dari hasil penelitian Tim Pengusul
(**DIPRIORITASKAN**)

Luaran wajib PPM Mono Tahun:

- **Artikel ilmiah (1 Jurnal ber-ISSN atau 1 Prosiding).**
- **Artikel pada media masa cetak/online.**
- **Video kegiatan.**
- **Peningkatan level keberdayaan mitra (Pilihan luaran sesuai kegiatan)**

Luaran Wajib Program PPM Multi Tahun:

- **1 judul/tahun Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal nasional ber-ISSN, bukan jurnal terbitan PT pengusul atau**
- **1 judul/tahun prosiding dari seminar internasional,**
- **Artikel pada media masa cetak/online,**
- **Video kegiatan (Youtube)**
- **Peningkatan level (tingkat) keberdayaan mitra.**



PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

1. PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

Misi: Membentuk masyarakat produktif yang tenteram dan sentosa.

Tujuan: Kemandirian Mitra, Ketenteraman Masyarakat, dan trampil

Tujuan PKM:

- Meningkatkan kemandirian masyarakat secara ekonomi ataupun sosial;
- Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).

MITRA PKM:

- 1 Kelompok Masyarakat Umum (PKK, Posyandu, Remaja Masjid, Karang Taruna, Pengurus RT/RW, Sekolah, dll.), atau
- 1 Kelompok Masyarakat Ekonomi Produktif (IRT dgn 4 karyawan di luar pemilik, Kelompok Tani, Kelompok Ternak, Kelompok Nelayan, Kelompok Usaha lainnya), atau
- 1 Kelompok Masyarakat mengarah Ekonomi Produktif (Dasa Wisma, PKK, Pokdarwis, Kelompok usaha lainnya → 5 org/kelompok)

Kriteria dan Pengusulan PKM:

- Program mono tahun dengan waktu kegiatan 8 bulan
- Usulan dana maksimum Rp 50.000.000;
- Memiliki satu mitra sasaran (1 mitra boleh);
- Permasalahan yang ditangani pada mitra minimal 2 (dua) bidang masalah
- Jarak mitra dari PT maksimum 200 km.

Sistematika Usulan PKM:

1. JUDUL
2. IDENTITAS PENGUSUL
3. MITRA PPM
4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN (Luaran Wajib dan Luaran Tambahan)
5. ANGGARAN (Honor, Belanja Bahan, dan Belanja Perjalanan Lainnya)
6. RINGKASAN
7. PENDAHULUAN: 1. Analisis Situasi (Profil Mitra Sasaran). 2. Permasalahan Mitra/ (Minimal 2 Bidang)
8. SOLUSI PERMASALAHAN (Mengatasi 2 Bidang Masalah, Partisipasi Mitra, dan Evaluasi Program)
9. METODE PELAKSANAAN
10. JADWAL
11. DAFTAR PUSTAKA
12. LAMPIRAN:
 - BIODATA TIM PENGUSUL (*CURRICULUM VITAE*)
 - GAMBARAN IPTEKS YANG AKAN DIKEMBANGTERAPKAN
 - PETA LOKASI MITRA KERJA/SASARAN
 - SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA KERJA/SASARAN (Template Terlampir)
 - BUKTI PEROLEHAN HKI (Misal: Sertifikat Sudah Terdaftar, dll.)